

**PENGARUH QUICK RATIO, CASH RATIO, DAN CURRENT RATIO TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2016-2022**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1
dalam Akuntansi Syariah



Oleh:

PANGESTIKA AMARTYANA

NIM 1905046066

AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. DR. Hamka Kampus III Ngaliyan, Telp (024) 7608454, 7624691, Semarang, 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu 'alaikum wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya, dengan ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Pangestika Amartyana

NIM : 1905046066

Jurusan : S1 Akuntansi Syariah

Judul : Pengaruh Quick Ratio, Cash Ratio, dan Current Ratio

**Terhadap Return on Asset pada Perusahaan yang Terdaftar
dalam Jakarta Islamic Index (JII)**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera diujikan. Demikian harap menjadi maklum. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Pembimbing I

Dr. Choirul Huda, M.Ag
NIP. 19760109 200501 1 002

Semarang, 14 September 2023

Pembimbing II

Kartika Marella Vanni, S.S.T, M.E
NIP. 19930421 201903 2 028

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Saudari : Pangestika Amartyana
NIM : 1905046066
Judul Skripsi : Pengaruh *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Current Ratio* Terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2016-2022

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal: 27 September 2023

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2023/2024.

Ketua Sidang

H. Johan Arifin, S.Ag., MM.
NIP. 19710908 200212 1 001

Semarang, 27 September 2023

Sekretaris Sidang

Choirul Huda, M.Ag.
NIP. 19760709 200501 1 002

Penguji I

Fajar Adhitya, S.Pd., M.M.
NIP. 19891009 201503 1 003

Penguji II

H. Ade Yusuf Muiaddid, M.Ag.
NIP. 19670119 199803 1 002

Pembimbing I

Choirul Huda, M.Ag.
NIP. 19760709 200501 1 002



Pembimbing II

Kartika Nurella Vanni, S.S.T., M.E.
NIP. 19930421 201903 2 028

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ، خُذُوا مِنَ الْأَعْمَالِ مَا تُطِيقُونَ، فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَمَلُّ حَتَّى تَمَلُّوا، وَإِنَّ أَحَبَّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ مَا دَامَ وَإِنْ قَلَّ

"Wahai sekalian manusia. Kerjakanlah amalan-amalan sesuai dengan kemampuan kalian. Sesungguhnya Allah tidak bosan sampai kalian bosan. Dan sungguh, amalan yang paling dicintai oleh Allah yaitu yang dikerjakan secara terus-menerus walaupun sedikit." (HR Bukhari dan Muslim).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Teguh Imam Subekti dan Ibu Ambarwati Budiningsih yang senantiasa bekerja keras dan memberikan doanya setiap waktu untuk putri tercintanya agar selalu beruntung di dunia dan di akhirat serta senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam kondisi apapun.
2. Untuk adik-adik tersayang, Pinasti Elok Safitri dan Prasasti Wilujeng yang selalu menghibur dan memberikan semangat.
3. Untuk keluarga besar Bapak Wasito dan Bapak Basuki yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan arahan.
4. Saudara Muhammad Okthorihan Surya yang telah memberikan semangat dan banyak bantuan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

DEKLARASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. DR. Hamka Kampus III Ngaliyan, Telp (024) 7608454, 7624691, Semarang, 50185

DEKLARASI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Pangestika Amartyana

NIM : 1905046066

Jurusan : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH QUICK RATIO, CASH RATIO, DAN CURRENT RATIO TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran pikiran orang lain, kecuali informasi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 18 September 2023

Deklarator



Pangestika Amartyana

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Tranliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987.

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

b. Vokal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

c. Doftalog

اي = ay

او = aw

d. Syaddah (-)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam literasi tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau *tasydid* atau dilambangkan dengan konsonan ganda. Misalnya الط ب = *althibb*

e. Kata Sandang (... ال)

Kata Sandang ditulis dengan al misalnya = الصناعة = *al-shina'ah*. Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

f. Ta' Marbutah (ة)

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan “h” misalnya الطبيعية المعى = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh quick ratio, cash ratio, dan current ratio terhadap return on asset (RoA) pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII). Pasar modal merupakan pasar yang sedang berkembang yang dalam perkembangannya secara umum sangat rentan terhadap kondisi makroekonomi serta kondisi ekonomi global dan pasar modal dunia. Akan tetapi, dengan kondisi ekonomi saat ini yang terus mengalami perubahan, hal ini akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Salah satu penilaian kinerja perusahaan adalah dilihat dari kinerja keuangan perusahaan yang bersumber dari Laporan keuangan perusahaan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data selama periode 7 tahun. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan dengan beberapa sektor yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) dan telah mengirimkan laporan keuangannya ke Jakarta Islamic Index pada periode 2016-2022. Metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi ataupun studi pustaka. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan alat untuk mengujinya menggunakan software berupa SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel quick ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return on asset dengan hasil nilai t sebesar -1,819, sedangkan variabel cash ratio tidak berpengaruh terhadap return on asset dengan hasil t sebesar 1,197. Sedangkan variabel current ratio berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan hasil t sebesar 2,667.

Kata Kunci: Quick Ratio, Cash Ratio, Current Ratio, Return on Asset (ROA), Jakarta Islamic Index (JII)

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the influence of the quick ratio, cash ratio, and current ratio on return on assets (RoA) in Companies Listed in the Jakarta Islamic Index (JII). The capital market is a developing market which in general is very vulnerable to macroeconomic conditions as well as global economic conditions and world capital markets. However, given the ongoing changes in current economic conditions, these changes can significantly impact a company's performance. One assessment of company performance is seen from the company's financial performance which is sourced from the company's financial reports.

The type of research used in this research uses quantitative research and the data used is secondary data in the form of data over 7 year period. This research utilized a sample of 12 companies from various sectors registered on the Jakarta Islamic Index (JII) that had submitted their financial reports to the index between 2016 and 2022. Methods of data collection by way of documentation or literature study. The data analysis used was multiple linear regression analysis and the tool to test it used SPSS version 25 software.

The results of this research show that the quick ratio variable does not have a significant influence on return on assets with a t value of -1.819, while the cash ratio variable has no effect on return on assets with a t value of 1.197. Meanwhile, the current ratio variable has a significant effect on stock returns with a t result of 2.667.

Keywords: Quick Ratio, Cash Ratio, Current Ratio, Return on Assets (ROA), Jakarta Islamic Index (JII)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT sebagai tanda syukur atas rahmat dan karunia yang telah penulis terima, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Quick Ratio, Cash Ratio, dan Current Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII)" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang. Sholawat dan salam juga selalu tercurahlan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari kiamat.

Penulis menyadari, selama menjalani Pendidikan di Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang dan juga selama penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah terlibat dan memberikan kontribusi kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, S. Pd., M. Si, Selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Bapak Choirul Huda selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Kartika Marella Vanni selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan juga pikiran, serta penuh dengan ketelitian dan kesabaran memberikan arahan kepada penulis dari awal hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar di program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, semoga ilmu yang diajarkan senantiasa berkah dan bermanfaat.
6. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan doa yang tiada henti kepada penulis.
7. Untuk adik-adik tersayang, Pinasti Elok Safitri dan Prasasti Wilujeng yang selalu menghibur dan memberikan semangat.

8. Untuk keluarga besar Bapak Wasito dan Bapak Basuki yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan arahan.
9. Saudara Muhammad Okthorayan Surya yang telah memberikan semangat dan banyak bantuan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
10. Sahabat terkasih, Alvianida Khimayatil Khilmiyah dan Lilis Ariyanti yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan dari awal semester hingga akhir.
11. Penghuni Kos Annur, terimakasih telah menjadi keluarga selama perantauan dan memberikan banyak motivasi.
12. Saudara Dinar Rohadatul Safitri dan Muhammad Mukhlis Saputra yang telah menjadi partner bercerita dan memberikan banyak pelajaran hidup.
13. Dugong's family (Mar'atus Sholikhah, Nisa'ul Nur Kholifah, Saskia Kristianti, dan Almasinta Putri) yang telah menyediakan tempat untuk berkeluh kesah dan juga semangat.
14. Keluarga KKN Reguler 79 Posko 30, terimakasih telah memberikan banyak pengalaman dan juga kesan yang baik.
15. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua

Semarang, 14 September 2023

Deklarator



Pangestika Amartyana

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.4. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Signalling Theory.....	11
2.1.2. Kinerja Perusahaan	12
2.1.3. Laporan Keuangan	13
2.1.4. Analisis Rasio Keuangan	16
2.1.5. Rasio Likuiditas	17
2.1.6. Return On Assets	25

2.1.7. Jakarta Islamic Index	26
2.2. Penelitian Terdahulu	28
2.3. Kerangka Pemikiran Teoritik	33
2.4. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Jenis dan Sumber Data	37
3.2. Populasi dan Sampel	37
3.3. Metode Pengumpulan Data	40
3.4. Variabel Penelitian	40
3.4.1. Variabel Independen (Variabel bebas).....	40
3.4.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	40
3.5. Teknik Analisis Data.....	42
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	42
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	43
3.5.2.1. Uji Normalitas.....	43
3.5.2.2. Uji Multikolinearitas.....	43
3.5.2.3. Uji Autokorelasi.....	44
3.5.2.4. Uji heteroskedastisitas	44
3.6. Pengujian Hipotesis.....	45
3.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda	45
3.6.2. Koefisien Determinasi.....	45
3.6.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	46
3.6.4. Uji hipotesis (Uji t)	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	48
4.2. Analisis Data	49

4.2.1. Uji Statistik Deskriptif	49
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.2.1. Uji Normalitas.....	51
4.2.2.2. Uji Multikolinearitas.....	54
4.2.2.3. Uji Autokorelasi.....	55
4.2.2.4. Uji Heteroskedastisitas	56
4.3. Pengujian Hipotesis.....	57
4.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
4.3.2. Koefisien Determinasi.....	59
4.3.3. Uji Simultan (Uji f).....	60
4.3.4. Uji t	61
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	64
4.4.1. Pengaruh Quick Ratio terhadap Return on Asset (ROA)	64
4.4.2. Pengaruh Cash Ratio terhadap Return on Asset (ROA)	66
4.4.3. Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Asset (ROA)..	67
4.4.4. Pengaruh Quick Ratio, Cash Ratio, dan Current Ratio terhadap Return on Asset (ROA).....	68
BAB V PENUTUP.....	70
5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata-rata kenaikan hutang lancar dan laba pada perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index tahun 2016-2022.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritik	33
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Analisis Grafik Histogram	52
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Analisis Grafik Normal Probably Plot.....	53
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas	57
Gambar 4. 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	58
Gambar 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi	59
Gambar 4. 6 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	60
Gambar 4. 7 Hasil Uji Statistik t	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Rasio Likuiditas (Quick Ratio, Cash Ratio, dan Current Ratio) dan Return on Assets.....	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang relevan.....	28
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index periode konstituen Agustus – November 2021	38
Tabel 3. 2 Daftar perusahaan yang menjadi sampel	39
Tabel 3. 3 Definisi operasional variabel penelitian.....	41
Tabel 4. 1 Pengambilan Sampel Penelitian.....	48
Tabel 4. 2 Perusahaan yang termasuk sebagai sampel penelitian	49
Tabel 4. 3 Tabel Analisis Statistik Deskriptif	50
Tabel 4. 4 hasil uji One Sample Kolmogorov-Smornov Test	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dibangun agar bisa mempertahankan jalannya usaha di masa mendatang menjadi tujuan suatu perusahaan. Dengan jalannya usaha tersebut, tentunya perusahaan mengharapkan keuntungan yang setimpal dengan usaha yang telah dilakukan. Kesenambungan untuk hidup suatu perusahaan adalah indikator kinerja perusahaan yang mencerminkan upaya perusahaan untuk menghindari kebangkrutan. Namun, dalam konteks ekonomi yang terus berubah seperti saat ini, hal ini dapat berdampak pada kinerja perusahaan. Salah satu penilaian kinerja perusahaan ialah melihat dari kinerja keuangan suatu perusahaan yang bersumber dari Laporan keuangan suatu perusahaan.¹ Menurut I Gusti Ayu Purnamawati, kinerja keuangan merupakan gambaran dari hasil analisis dan hasil ekonomi yang dihasilkan pada periode tertentu dalam rangka menghasilkan keuntungan yang efektif dan efisien yang terganbang pada laporan keuangan perusahaan.² Laporan Keuangan diantaranya ada; Neraca, Laporan Perhitungan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, serta Laporan Perubahan Posisi Keuangan.³

Perusahaan mempunyai laporan keuangan berperan penting dalam mengambil berbagai keputusan perusahaan yang terkait dengan kelangsungan usaha perusahaan. Sumber informasi digunakan oleh pengguna informasi ialah tujuan utama dari Laporan keuangan. Baik pemilik perusahaan, manajemen, kreditor, dan pemerintah.⁴ Laporan keuangan tidak hanya digunakan sebagai alat untuk menguji kinerja perusahaan, tetapi juga menjadi dasar dalam mengevaluasi posisi keuangan perusahaan melalui analisis. Sesuai hasil analisisnya, perusahaan bisa mengetahui penggunaan sumber daya ekonomi, kewajiban yang perlu diberikan

¹ Asniwati, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Economix*, 8 (2020), h.247.

² Purnamawati, I Gusti Ayu. *Akuntansi Koperasi dan UMKM : Teori dan Praktik*. (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018)

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi cetakan 11*, (Depok: Rajawali Pers, 2019) h.7

⁴ Tri Neliana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5.2 (2017), h.1410.

dan ekuitas perusahaannya tersebut, dan beberapa hasil yang telah didapatkan oleh perusahaan.

لَوْ أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ
تَعْلَمُونَ ۝ ١٨٨

"jangan kamu memakan harga sebahagian yang lainnya diantara kau dengan jalan batil serta (jangan) kau melakukan pembawaan (kepentingan) harta itu pada hakim, agar kau bisa memakan sebagian harta benda orang lainnya melalui perbuatan dosa, padahal kau mengetahuinya" (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 188).

Dalam tafsirnya, (dan jangan memakan harta tetanggamu), yaitu jangan memakan harta orang lain (karena kesombongan), yaitu dengan cara yang haram sesuai syariat, contoh mencuri, mengancam, dan sebagainya. (dan) tidak memakai (tidak memakai) atau mengajukan (itu) tuntutan (sebagian) atau jumlah (harta manusia) di pengadilan.) bercampur (sengaja dengan dosa) bahwa Anda melakukan kesalahan.

Sehingga perusahaan dapat menilai tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau malah sebaliknya. Selain itu, analisis laporan keuangan juga bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan yang ada dalam perusahaan akan menjadi bahan evaluasi perusahaan dalam memperbaiki diri.⁵

مَا آصَابَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ اللَّهِ وَمَا آصَابَكَ مِنْ سَيِّئَةٍ فَمِنَ نَفْسِكَ ۗ وَأَرْسَلْنَاكَ لِلنَّاسِ
رَسُولًا ۗ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا

"Kebajikan apapun yang kamu peroleh adalah ialah dari sisi Allah dan keburukan yang ada padamu, itu merupakan (kekeliruan) dari diri kamu. Kami memerintah (Muhammad) sebagai Rasul kepada (semua) umat. Dan cukuplah Allah saksi." (QS. An-Nisa' 4: Ayat 79)

Menurut Quraisy Shihab, ayat ini menekankan pada aspek usaha manusia yang berkaitan dengan sebab dan akibat. Hukum alam dan masyarakat banyak dan beragam. Baik buruknya akibat setiap gerak dan perbuatan ditentukan oleh Allah melalui hukum-hukum tersebut. Manusia akan diberikan kemampuan untuk memilah dan memilih, dan setiap orang akan menerima hasil dari pilihannya.

Pada penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan, diperlukan tolak ukur menjadi penilai kinerja keuangan. Tolak ukur yang umumnya digunakan adalah

⁵ Thian, Alexander. *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: ANDI, 2022) h.3

analisis laporan keuangan melalui rasio ataupun indeks. Rasio ini mengaitkan 2 data keuangan yang berbeda satu sama lain. Analisis rasio dapat dibagi menjadi beberapa jenis, termasuk rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas mengindikasikan sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam menyanggupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio aktivitas menghitung efektivitas penggunaan harta dengan mempertimbangkan aktivitas aset tersebut. Rasio solvabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk mengatasi kewajibannya berjangka panjang. Sedangkan, rasio profitabilitas menggambarkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dalam bentuk keuntungan perusahaan itu sendiri maupun sumber laba lainnya.⁶

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

"Hai seseorang yang beriman, bertakwa kamu kepada Tuhan-Mu serta kamu harus melihat apa yang sudah diperbuat untuk nanti (akhirat); serta bertakwa kamu pada Allah, sungguh Allah Maha Mengetahui apa yang kau lakukan" (Q.S Al-Hasyr : 18)

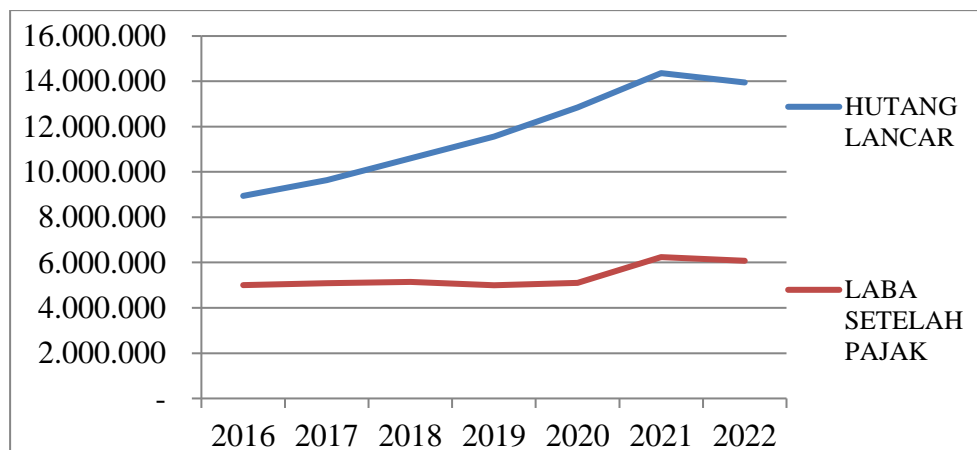
Dalam ayat ini, Allah memberikan peringatan orang-orang beriman untuk bertakwalah dan menatap hari esok dan akhirat. Wahai orang yang memiliki iman. Selalu dan dimanapun kamu berada, taatilah segala perintah Allah, jauhi segala larangan Allah dan bertakwalah kepada-Nya. Dan siapapun dia, semua orang mengetahui apa yang telah dia kerjakan untuk hari esok, didasari oleh keimanan yang ditopang oleh hati yang ikhlas, hidup setelah mati di akhirat, dan hanya menghendaki ilmu dan ridha Allah, hendaknya kamu memperhatikan dalam berbuat baik. Saya senang. Karena kehidupan di dunia ini hanya sementara, namun kehidupan di akhirat bersifat kekal. Dan kita bertakwa kepada Tuhan dengan menjaga hubungan baik dengan Tuhan, manusia dan alam. Sesungguhnya Allah memperhatikan baik-baik perbuatanmu, sehingga segala perbuatanmu ada dalam sepengetahuan-Nya.

Dalam hal penelitian ini, peneliti akan menjelaskan mengenai tentang rasio likuiditas serta rasio profitabilitas. Likuiditas dijadikan tolak ukur untuk digunakan rasio seperti *quick ratio*, *cash ratio*, dan juga *current ratio*. Sedangkan profitabilitas

⁶ Mohammad Sofyan, "Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan," *Jurnal Akademika*, 17.2 (2019). h.116

juga dapat diukur menggunakan metode (RoA). Rasio likuiditas memiliki hubungan erat dengan rasio profitabilitas. Ini dikarenakan likuiditas mencerminkan sejauh mana modal usaha yang dibutuhkan untuk operasional perusahaan tersedia. Modal usaha yang cukup penting untuk mendukung berbagai aktivitas perusahaan, sehingga menghindari kekurangan modal dan mengurangi sumber daya yang tidak digunakan. Perusahaan yang likuid berkemampuan melakukan pembayaran utang atau kewajiban jangka pendek dengan cepat, sehingga dapat bertahan dalam situasi keuangan yang sulit. Oleh karena itu, rasio likuiditas perusahaan dapat memiliki dampak yang signifikan pada tingkat pengembalian investasi. Namun, jika perusahaan hanya fokus pada pencapaian target profitabilitas tanpa memperhatikan likuiditasnya, hal ini dapat mengurangi kepercayaan pihak luar pada perusahaan. Hal itu akan menyebabkan kerugian yang begitu banyak.⁷

Gambar 1. 1 Rata-rata kenaikan hutang lancar dan laba pada perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index tahun 2016-2022



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam *Jakarta Islamic Index* Tahun 2016-2022

Dari penjelasan sebelumnya, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas saling berhubungan. Akan tetapi dari data laporan keuangan perusahaan yang ada didalam (JII) pada tahun 2016 hingga tahun 2022 diperoleh rata-rata kenaikan hutang lancar tidak sebanding dengan laba setelah pajak perusahaan. Rata-rata jumlah hutang

⁷ Armalinda, "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Return On Assets (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 16.2 (2019), h.112.

lancar pada perusahaan yang sudah didaftarkan di *Jakarta Islamic Index* ditunjukkan dengan garis berwarna biru. Pada grafik tersebut menunjukkan bahwa tahun 2016 hingga tahun 2021 rata-rata hutang lancar pada perusahaan yang tercantum dalam *Jakarta Islamic Index* terus merasakan peningkatan hanya pada di tahun 2022 yang mengalami penurunan. Sedangkan rata - rata laba perusahaan yang tercantum dalam *Jakarta Islamic Index* ditunjukkan dengan garis berwarna merah. Grafik tersebut menunjukkan bahwa laba perusahaan dari tahun 2016 sampai tahun 2022 tidak merasakan perubahan yang berdampak. Hanya mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2021 dan lalu menurun di tahun 2022.

Dari kedua data diatas, menunjukkan perbedaan kenaikan yang sangat berbeda. Pada rata rata hutang lancar dari tahun 2016 hingga 2020 terus mengalami kenaikan yang terus mengalami peningkatan dan menurun di tahun 2022. Sedangkan pada rata rata laba setelah pajak perusahaan bertambah yang rendah dan bahkan tahun 2019 mengalami penurunan laba. Dari penjelasan sebelumnya, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas saling berhubungan. Namun, berdasarkan data laporan keuangan perusahaan yang tercantum dalam JII di tahun 2016 hingga tahun 2022 diperoleh rata-rata kenaikan hutang lancar tidak sebanding dengan laba setelah pajak perusahaan. Yang berarti tingkat likuiditas perusahaan tidak mempengaruhi tingkat profitabilitasnya. Hal ini akan menjadi focus utama yang hendak dikaji pada penelitian ini. Karena dalam penelitian ini akan menyampaikan bagaimana korelasi antara rasio likuiditas dengan *return on asset*, apakah keduanya akan saling mempengaruhi satu sama lain atau tidak. Peneliti melakukan pengambilan sampel yang tercantum di dalam (JII).

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Rasio Likuiditas (*Quick Ratio, Cash Ratio, dan Current Ratio*) dan *Return on Assets*

TAHUN	LIKUIDITAS			Y RoA
	X1 QR (%)	X2 CSR (%)	X3 CR (%)	
2016	147	78	234	14%
2017	164	71	266	12%
2018	149	63	249	14%
2019	154	70	260	12%
2020	144	73	231	10%
2021	169	101	263	10%
2022	179	100	295	10%

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam *Jakarta Islamic Index* Tahun 2016-2022 yang telah diolah

Sesuai dengan data BEI, saham syariah yang terdaftar didalam saham syariah resmi ialah saham yang mematuhi aturan Islam pada pasar saham, sehingga tidak menentang pada ajaran dan nilai islami.⁸ Syariah memiliki prinsip di pasar modal syariah diantaranya adalah, perusahaan tidak perlu melakukan pergerakan dalam bidang usaha yang memberikan pelanggaran syariat islami, perusahaan pada daftar saham syariah perlu mempunyai hutang dengan basis bunga yang rendah dalam aset yang ada, dan perusahaan dalam daftar saham syariah pendapatan tidak halalnya (pendapatan bunga) harus lebih kecil. Perusahaan di JII mempunyai karakteristik khusus karena mereka melakukan operasinya berdasarkan prinsip syariah yang melarang riba, spekulasi, dan sektor-sektor yang dianggap tidak halal. Seperti yang terkandung dalam surat Al Maidah ayat 90.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٩٠

“Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.”

⁸ Bursa efek Indonesia. *Index Saham Syariah*. <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah> (diakses pada tanggal 9 Januari 2023, pukul 22.15)

Prinsip-prinsip syariah juga mengharuskan perusahaan mengikuti praktek-praktek bisnis yang adil, transparan, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, analisis keuangan yang mempertimbangkan aspek-aspek syariah menjadi penting dalam memahami kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di JII. Pertama kalinya *Jakarta Islamic Index* didirikan pada tanggal 3 Juli. Dalam proses pemilihan saham syariah yang akan dijadikan bagian dari JII, terdapat berbagai karakteristik likuiditas yang diterapkan sebagai acuan atau pedoman. Diantaranya adalah selama 6 bulan terakhir saham syariah tersebut harus masuk pada konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia, saham; 60 saham diberikan pemilihan sesuai dengan kedudukan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama 1 tahun terakhir; Dari 60 saham yang terpilih pada tahap pertama, lalu terpilih 30 saham sesuai rerata nilai transaksi harian di pasar regular paling besar; 30 saham yang tersisa setelah tahap kedua ialah saham terpilih yang akan dijadikan konstituen dari JII.⁹

Penelitian sebelumnya yang dilaksanakan Gusti Ayu Putu Puspita Dewi serta Putu Nuniek Hutnaleontina menunjukkan yakni dalam uji parsial, *Quick Ratio* mempengaruhi positif serta signifikan atas RoA di perusahaan manufaktur yang tercantum di BEI.¹⁰ Serta penelitian yang dilakukan oleh Sabik Khumaini dan M Nuzansyah menjelaskan bahwasannya *quick ratio* memiliki pengaruh atas *return on asset*.¹¹ Penyebabnya adalah bahwa aset lancar selain persediaan dapat dipergunakan guna melakukan pemenuhan kewajibannya yang berjangka pendek. Namun, perlu dicatat bahwa hasil penelitiannya Gusti Ayu Putu Puspita Dewi dan Putu Nuniek Hutnaleontina berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Delvi Rahma dan rekan-rekan mereka. Delvi Rahma dkk menyimpulkan bahwa *Quick Ratio* tidak mempengaruhi atas RoA.¹²

⁹ Bursa efek Indonesia. *Index Saham Syariah*. <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah> (diakses pada tanggal 9 Januari 2023, pukul 22.15)

¹⁰ Gusti Ayu Putu Puspita Dewi dan Putu Nuniek Hutnaleontina, "Pengaruh Quick Ratio dan Cash Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 4.2 (2021), 85–93.

¹¹ Sabik Khumaini dan M Nurzansyah, "Pengaruh Quick Ratio Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2016-2019," *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2.1 (2020), 38 <<https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2748>>.

¹² Delvi Rahma Novianti, Juhaini Alie, dan Endah Dewi Purnamasari, "Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Return On Asset," *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 2.4 (2021), 66–82 <<https://doi.org/10.47747/jismab.v2i4.497>>.

Penelitian sebelumnya yang dilasanakan Erikaris Daeli ditemukan yakni *Cash Ratio* berpengaruh signifikan atas kinerja keuangan perusahaan otomotif yang sudah terdaftar di BEI selama periode tahun 2012 hingga 2016.¹³ Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks perusahaan otomotif, tingkat likuiditas yang diukur dengan *Cash Ratio* berdampak yang nyata dalam kinerja keuangan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Firmanza Khairil Fathir, dkk menyimpulkan bahwa *cash ratio* mempengaruhi yang secara signifikan pada RoA.¹⁴ Akan tetapi penelitiannya tersebut berbeda dengan penelitiannya yang dilaksanakan oleh Ahmad M Rizal, dkk menjelaskan, *Cash Ratio* tidak mempengaruhi RoA secara signifikan¹⁵

Dalam penelitiannya yang dilaksanakan Armalinda, ditemukan yakni variabel *Current Ratio* mempengaruhi signifikan atas ROA.¹⁶ Serta, penelitiannya yang dilaksanakan Dessi Herliana, menemukan yakni *Current Ratio* memiliki pengaruh atas (ROA).¹⁷ Namun, penelitiannya yang dilaksanakan Ani Hidayati menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu bahwa secara parsial, *current asset* tidak berpengaruh signifikan atas (ROA).¹⁸

Penelitian tersebut memiliki perbedaan hasil dalam pengaruh *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, serta *Current Ratio* atas ROA. Maka, penelitiannya ini bertujuan guna melengkapi penelitian sebelumnya serta menguji dan membuktikan pengaruh *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Current Ratio* atas ROA pada perusahaan yang ada di JII. Sampel yang dipergunakan didalam penelitiannya ini terdapat dari data laporan keuangannya perusahaan yang sudah terdaftar pada (JII) dan (BEI), dengan rentang waktu dari tahun 2016 hingga 2022. Variabelnya didalam

¹³ Erikaris Daeli, *Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Studi pada perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016* (Bekasi, 2017).

¹⁴ Firmanza Firmanza et al., "Pengaruh Current Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Return on Asset Pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Di Jakarta Periode Tahun 2012-2019," *Jurnal Neraca Peradaban*, 1.3 (2021), 246–54 <<https://doi.org/10.55182/jnp.v1i3.63>>.

¹⁵ Achmad, M Rizal, dan Muhammad Aqsa, "Pengaruh Likuiditas atas Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik serta Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI," *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5.1 (2022), 2022–2307 <<https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1633>>.

¹⁶ Armalinda. *Pengaruh Rasio Likuiditas...*

¹⁷ Dessi Herliana, "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Atas Return On Assets pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2016—2018," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, 1.NO.1 (2021), 2.

¹⁸ Ani Hidayati, "Pengaruh Current Ratio serta Quick Ratio atas Return on Assets pada PT Gajah Tunggal TBK," *UG Jurnal*, 15.5 (2021), 1–8.

penelitiannya ini mencakup *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, serta *Current Ratio* adalah variabel bebas, serta RoA adalah variabel dependen. Maka dari itu, penelitiannya ini berjudul "**Pengaruh Quick Ratio, Cash Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Return on Asset (RoA) Pada Perusahaan Yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2016-2022**"

2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena tentang menurunnya laba perusahaan, maka rumusan masalahnya suatu alat ukur kinerja keuangan perusahaan ialah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio keuangan, dan sebagainya. Berdasar pada perumusan permasalahan tersebut, maka pertanyaan penelitiannya ialah

1. Bagaimana pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return on Asset (RoA)*?
2. Bagaimana pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Return on Asset (RoA)*?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset (RoA)*?
4. Bagaimana pengaruh *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, Dan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset (RoA)*?

1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.2.1. Tujuan Penelitian

Berdasar pada pertanyaan penelitian, maka penelitiannya ini bertujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh Quick Ratio terhadap Return on Asset (RoA)
2. Untuk mengetahui pengaruh Cash Ratio terhadap Return on Asset (RoA)
3. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap Return on Asset (RoA)
4. Untuk mengetahui pengaruh Quick Ratio, Cash Ratio, Dan Current Ratio terhadap Return on Asset (RoA)

1.2.2. Manfaat Penelitian

Manfaatnya didalam penelitiannya ini ialah

1. Membantu perusahaan untuk dapat mengambil keputusan di masa mendatang agar bisa meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan mengetahui pengaruh *quick ratio*, *cash ratio*, dan *current ratio* atas *return on asset*, investor dapat melakukan pilihan perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik dan dapat menghindari kemungkinan resiko investasi yang lebih besar.
3. Dalam bidang akademik, penelitian ini memberikan manfaat bagi para pembaca dengan menyediakan data dan informasi baru tentang pengaruh *quick ratio*, *cash ratio*, dan *current ratio* atas *return on asset*, yang dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

1.3. Sistematika Penulisan

Agar memberi gambarannya tentang penelitiannya ini, sistematika penulisannya akan diuraikan dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Menerangkan mengenai masalah yang dihadapi supaya dipecahkan yang berisi tentang latar belakangnya permasalahan, perumusan permasalahan, tujuannya serta manfaatnya, dan juga sistematika kepenulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menerangkan mengenai teori yang dipergunakan didalam penelitiannya, variabel variabel yang digunakan, serta kerangka pemikiran beserta hipotesis dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menerangkan tentang sumber serta jenis data yang digunakan, populasi serta sampel, cara memperoleh data, serta teknik analisis data yang digunakan pada penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menerangkan mengenai analisis serta pembahasan dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Berisi tentang saran dan kesimpulannya.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Signalling Theory

Konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah Teori Signalling. Pada dasarnya, sinyal merujuk pada pesan yang disampaikan oleh sebuah perusahaan, yang umumnya diwakili oleh manajernya, kepada pihak-pihak luar, terutama investor. Jenis sinyal yang diberikan dapat beragam, mulai dari yang dapat terlihat secara langsung hingga yang memerlukan analisis lebih mendalam. Sesuai dengan berbagai bentuk atau jenis sinyal yang diberikan, tujuannya adalah untuk mengirimkan pesan tertentu dengan harapan bahwa pasar atau pihak eksternal akan mengubah persepsi mereka tentang perusahaan. Dalam konteks ini, pentingnya sinyal adalah bahwa sinyal ini perlu mempunyai informasi kuat agar bisa melakukan perubahan penilaian pihak luar pada perusahaan.¹⁹ Umumnya, teori sinyal berfokus pada pemahaman mengenai bagaimanakah suatu sinyal dapat memiliki nilai ataupun relevansi yang tinggi, sementara sinyal lainnya mungkin tidak memiliki nilai. Teori sinyal mempertimbangkan bagaimanakah sinyal tersebut terkait dengan kualitas atau informasi yang tersirat didalam. Ini juga mengkaji elemen-elemen yang membentuk sinyal atau konteks di sekitaran yang membuat sinyalnya dapat meyakinkan serta menarik bagi penerima. Kemudian, teori ini memberikan pertimbangan apa yang akan dialami ketika suatu sinyal tidak memberikan keyakinan dan sejauh mana ketidakpastian bisa diberikan toleransi sebelum sinyalnya kehilangan maknanya sama sekali. Dengan demikian, teori sinyal membahas kompleksitas komunikasi dan bagaimana informasi dapat disampaikan, dipahami, dan digunakan dalam berbagai konteks, termasuk dalam pengambilan keputusan bisnis dan pasar keuangan.

¹⁹ Gumanti, Tatang A. *Teori Dalam Manajemn Keuangan*. (Jakarta: Universitas Bhayangkara. 2009)

Teori sinyal membahas cara perusahaan seharusnya berkomunikasi atau memberikan pesan kepada pengguna laporan keuangan. Teori sinyal adalah teori ekonomi yang menjelaskan bagaimana suatu perusahaan dapat memberikan sinyal atau tanda-tanda melalui informasi yang tersedia, misalnya laporan keuangan, proyeksi keuangan, atau kebijakan keuangan. Sinyal tersebut dapat mempengaruhi persepsi pasar mengenai kinerja keuangannya.²⁰ Dalam penelitian kinerja keuangan, *signalling theory* dapat digunakan untuk mempelajari bagaimana perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pasar keuangan mengenai kinerja keuangannya. Penelitian ini dapat melibatkan analisis laporan keuangan, proyeksi keuangan, atau kebijakan keuangan perusahaan. Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan informasi keuangan untuk memberikan sinyal kepada pasar mengenai kinerja keuangannya dan bagaimana sinyal tersebut dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

2.1.2. Kinerja Perusahaan

Menurut I Gusti Ayu Purnamawati, kinerja keuangan merupakan gambaran dari hasil analisis dan hasil ekonomi yang dihasilkan pada periode tertentu dalam rangka menghasilkan keuntungan yang efektif dan efisien yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan.²¹ Pemahaman tentang kinerja keuangan sangat terkait dengan evaluasi kondisi keuangan perusahaan tersebut. Dengan kata lain, jika kinerjanya baik maka keteguhan perusahaan juga baik. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikasi keberhasilan suatu perusahaan dan bisa digunakan menjadi acuan hasil yang didapatkan dari macam - macam kegiatan yang dilakukan. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan ukuran seberapa baik suatu perusahaan mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya. Kinerja keuangan ialah evaluasi yang dilaksanakan guna

²⁰ Daeli, Erikaris, *Pengaruh Rasio Likuiditas atas Kinerja Keuangan Studi pada perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI 2012-2016*. h11

²¹ Purnamawati, I Gusti Ayu. *Akuntansi Koperasi serta UMKM : Teori serta Praktik*. (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018)

menilai sampai mana perusahaan sudah menjalankan praktik-praktik keuangan secara benar serta telah sesuai peraturan yang berlaku.²²

Penilaian usaha pada dasarnya menilai bagaimana sikap manusia dalam perilaku kerjanya untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Mulyadi, Kinerja keuangan adalah proses penilaian berkala yang digunakan untuk menentukan sejauh mana efektivitas operasional sebuah organisasi dan kinerja karyawan, dengan mengacu pada sasaran, standar, dan karakteristik yang sudah ditentukan.²³ Perilaku manusia dalam melaksanakan perannya dalam organisasi dibutuhkan oleh manusia yang merupakan penilaian kerja. Pada sisi lain, penilaian kinerja keuangan melibatkan penentuan berbagai metrik yang bisa dipergunakan guna melakukan ukuran tingkat keberhasilan perusahaan didalam mencapai laba.

2.1.3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah dokumen yang berisikan data keuangan perusahaan selama periode tertentu yang diterapkan dalam mengilustrasikan kinerja keuangan perusahaan.²⁴ Laporan keuangan ialah bagian akhir dari rangkaian tahapan yang terjadi selama mencatat data transaksi usaha. Seorang akuntan di harapkan bisa mengordinir seluruh data akuntansi hingga mendapat laporan keuangan, dan harus bisa menginterpretasikan dan menganalisa laporan keuangan yang disusun.²⁵

Laporan keuangan ialah dokumen yang menggambarkan yang terperinci dan transparan. Laporan keuangan ini mencerminkan hasil dari operasi bisnis rutin dan menyediakan informasi keuangan yang bernilai. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengusulkan sebuah konsep laporan keuangan yang mengikuti suatu struktur yang merepresentasikan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan utama dari laporan keuangan ini yang relevan bagi para pemangku kepentingan umum adalah menyediakan informasi yang jelas mengenai kondisi keuangan,

²² Fahmi, Irham. *Analisa Kinerja Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2012)

²³ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat. 2007)

²⁴ K.R. Subrahanyaman, *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010) h.40

²⁵ Thian, Alexander. *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: ANDI, 2022) h.1

kinerja keuangan, dan arus kas suatu perusahaan. Ini memiliki tujuan dalam memberi bantuan yang signifikan untuk para pengguna laporan keuangan sebagai proses mengambil keputusan. Secara umum, laporan keuangan terdiri dari tiga komponen utama, yakni neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Neraca memberikan gambaran jumlah aset, kewajiban, serta ekuitas perusahaan di tanggal tertentu.²⁶ Dalam pandangan Harahap, laporan keuangan mencerminkan keadaan keuangan dan kinerja usaha suatu perusahaan pada titik waktu tertentu atau dalam jangka waktu tertentu.²⁷ Terdapat beberapa jenis laporan keuangan yang biasa dikenali, seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, perubahan ekuitas dan posisi keuangan. Umumnya, laporan keuangan menggambarkan keadaan uang perusahaan sekarang ataupun didalam periode yang tidak menentu.²⁸

Dalam Islam, laporan keuangan memiliki landasan hukum yang berasal dari konsep transparansi dan akuntabilitas yang dianjurkan dalam agama Islam. Beberapa ayat Al-Quran dan hadis Nabi Muhammad SAW juga memberikan pedoman dan arahan tentang pentingnya laporan keuangan dan pengelolaan keuangan yang transparan. Salah satu ayat Al-Quran yang berkaitan dengan laporan keuangan adalah surat Al-Baqarah ayat 282, yang berbicara tentang transaksi keuangan dan pengarsipan dokumen-dokumen keuangan. Ayat ini mengajarkan tentang pentingnya mencatat transaksi keuangan dengan baik dan tidak menutup-nutupi informasi keuangan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

"Hai orang-orang yang beriman, jika kau melakukan muamalah dengan tidak tunai pada waktu yang di tentukan, kamu harus melakukan

²⁶ Drs. S Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Liberty,2010) h.5

²⁷ Harahap, Sofyan Syafri. *Analisa Kritis Terhadap Laporan Keuangan*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009) h.105

²⁸ Kasmir. *Analisa Laporan Keuangan edisi revisi*. (Depok: Rajawali Pers, cet-11, 2019).

penulisan. Hendak penulis melakukan penulisan secara benar. Jangan penulis tidak menuliskan sesuai pengajaran dari Allah. Hendak ia menulis. Hendak seseorang yang berhutang tersebut mengimla'kan (apa yang mereka tuliskan) dan hendak mereka takwa pada Allah dan Tuhan-Nya. Jangan kamu melakuka pengurangan hutang kamu," (Surat Al-Baqarah ayat 282).

Secara keseluruhan, laporan keuangan dalam Islam harus mencerminkan transparansi, keadilan, dan pengelolaan keuangan yang bijak. Dengan demikian, penggunaan dana dan kekayaan dapat terelalisasi sesuai dengan syariat Islam dan dapat memperoleh keberkahan dari Allah SWT. Landasan mengenai Laporan Keuangan dalam islam terdapat didalam surat Al Anbiyaa' ayat 47:

وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَإِنْ كَانَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ
خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا وَكَفَى بِنَا حَسِيبِينَ

"Kami hendak melakukan peletakan timbangan amal yang sesuai di hari akhir, sehingga tidak ada orang yang merasakan kerugian meskipun hanya sedikit. Sekalipun (amatnya) hanya sebiji sawi, tentunya kami mendatangkan. Cukup kami adalah pembuat perhitungan."

Dan juga dalam surat An Nisaa' ayat 135

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ
وََالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن تَعْدِلُوا ۗ وَإِن
تَلَّوْا أَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

"hai orang beriman, jadi kamu seseorang yang menegakkan keadilan dan saksi karena Allah, meskipun kesaksian berat kepadamu, itu bapak kamu dan kerabat kamu. Apabila ia (yang memberatkan pada saksinya) miskin ataupun kaya, Allah lebih baik mengetahui (kemaslahatan) dari kedua itu. Maka, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang (dari kebenaran). Jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau berpaling (enggan menjadi saksi), sungguh Allah Maha teliti pada apa yang kamu lakukan. "

Menurut Rudianto, manfaat laporan keuangan bagi berbagai pemangku kepentingan adalah sebagai berikut ²⁹:

1. Kreditor: Individu atau perusahaan yang memberi pinjaman pada perusahaan guna beberapa keperluannya usaha.

²⁹ Rudianto. Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS. (Jakarta: Erlangga, 2012) h.5-6

2. Pemerintah: Lembaga yang berwenang mengatur peraturan bisnis serta hal lainnya yang terkait pemerintahan serta melakukan pungutan pajak pendapatan dari perusahaan.
3. Calon Investor: Individu ataupun lembaga yang berencana untuk menginvestasikan dana mereka dalam perusahaan di waktu mendatang.
4. Pemasok (Supplier): Individu atau perusahaan yang melakukan penjualan beberapa produk untuk perusahaan, termasuk, mesin, bahan baku usaha, dan kendaraan.
5. Pemilik/Pemegang Saham: Individu atau lembaga yang berinvestasi dalam perusahaan dengan menanamkan modal atau kepemilikan mereka.
6. Manajer Produksi: Individu yang memiliki tanggungjawab atas seluruh proses produksi produk dalam perusahaan.
7. Manajer Pemasaran: Individu yang memiliki tanggungjawab atas seluruh aspek pemasaran produk perusahaan, termasuk promosi, distribusi, dan layanan purna jual.
8. Beberapa pihak padaperusahaan lain yang membutuhkan informasi serta data finansial serta informasi lain yang perlu di sediakan departemen akuntansi.³⁰

2.1.4. Analisis Rasio Keuangan

Aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan akan dilaporkan dalam laporan keuangan. Aktivitas tersebut tertuang dalam angka angka yang memiliki arti. Jika angka angka tersebut dibandingkan antara satu komponen dengan komponen yang lain, akan menghasilkan sebuah kesimpulan posisi laporan keuangan pada periode tersebut. Sehingga dapat menilai kinerja perusahaan pada periode tersebut. Perbandingan tersebut dikenal sebagai analisis laporan keuangan.³¹

James C. Van Horne dalam buku yang ditulis oleh Kasmir menjelaskan rasio keuangan adalah indeks yang dibentuk dengan

³⁰ Rudianto. Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS. (Jakarta: Erlangga, 2012) h.5-6

³¹ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan edisi revisi*. (Depok: Rajawali Pers, cet-11, 2019). h104

mengaitkan dua angka akuntansi serta didapat lewat pembagian satu angka dan yang lainnya.³² Rasio keuangan dipergunakan guna memperbaiki keuangannya serta kinerjanya perusahaan. dari hasil rasio keuangannya bisa dilihat keadaan kesehatan perusahaan tersebut.³³ Analisis rasio keuangan adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui keterkaitan pada neraca ataupun laporan laba rugi.³⁴ Rasio keuangannya ini termasuk metode analisis dalam manajemen keuangan yang dipergunakan guna mengukur keadaan finansial perusahaan dalam suatu periode. Ini juga melibatkan perbandingan hasil usaha perusahaan pada waktu tertentu dengan mengambil dua atau lebih variabel dari laporan keuangan, misalnya laporan keuangan dan laba rugi.

Analisis rasio dapat dibagi pada beberapa kriteria utama, yakni:

1. Rasio Likuiditas: diterapkan dalam mengetahui ukuran kemampuan perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban yang berjangka pendeknya.
2. Rasio Aktivitas: digunakan untuk melihat ukuran sampai mana efisiensi penerapan aset dengan memeriksa aktivitas aset.
3. Rasio Solvabilitas: digunakan untuk melihat ukuran seberapa jauhnya perusahaan dalam memberikan pemenuhan kewajibannya jangka panjangnya.
4. Rasio Profitabilitas: digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan atau profitabilitas.
5. Rasio Pasar: digunakan untuk melihat bagaimana nilai perusahaan berkembang relatif pada nilai bukunya.³⁵

2.1.5. Rasio Likuiditas

Menurut Toto Prihadi, "Likuiditas ialah sebuah kemampuan perusahaan untuk melakukan pelunasan kewajiban jangka pendek.

³² Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan edisi revisi ... h105

³³ Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan edisi revisi ... h105

³⁴ Thian, Alexander. "Analisis Laporan Keuangan. (Yogyakarta: ANDI, 2022) h.6

³⁵ MM Hanafi, A Halim. "Analisis Laporan Keuangan. (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2016) h.74

Kewajibannya ini ialah hutang yang luas pada jangka satu tahun"³⁶. Menurut Kasmir, "Analisis keuangan yang fokus pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang atau kewajiban disebut sebagai analisis rasio likuiditas."³⁷ Dikutip oleh Kasmir, Fred Weston menyebutkan rasio likuiditas adalah rasio yang memberi kemampuan perusahaan didalam melakukan pemenuhan kewajiban (utang) jangka pendek.³⁸ Penjelasan ini mengindikasikan jika rasio likuiditas diterapkan dalam menilai potensi perusahaan dalam pembayaran hutang, khususnya hutang yang sudah jatuh pada temponya. Ini menjadi penting karena kemampuan perusahaan dalam pemenuh kewajiban keuangan berdampak pada hubungan dengan kreditur, distributor, dan konsumen. Jika perusahaan gagal membayar utangnya, hal ini dapat mengganggu kepercayaan dan reputasi perusahaan dalam jangka panjang, serta memicu pertanyaan tentang kinerja perusahaan di masa depan.

Likuiditas menerangkan kemampuan perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban finansial yang perlu di penuhi (kewajiban jangka pendek).³⁹ Pengukuran likuiditas umumnya berhubungan pada kewajiban jangka pendek pada aset lancar yang ada sebagai pelunasannya.⁴⁰ Ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utangnya dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Pertama, perusahaan mungkin tidak mempunyai dana. Kedua, meski perusahaannya memiliki dana, namun pada saat jatuh tempo, dana tersebut tidak tersedia dalam bentuk tunai dan perlu menunggu beberapa waktu agar dicairkan. Di sisi lain, ada perusahaan yang memiliki banyak dana tunai dan aset yang bisa segera dijual, namun kurang efisien dalam mengelola dana tersebut untuk operasional perusahaan. Ini bisa memberikan gangguan kinerja perusahaan untuk mencapai keuntungan yang optimal.

³⁶ Prihadi, Toto. "*Analisa Laporan Keuangan Konsep serta Aplikasi*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019). h202

³⁷ Kasmir. *Analisa Laporan Keuangan edisi revisi*. ... h129

³⁸ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan edisi revisi*. ... h129

³⁹ Husnan Suad, Enny Pudjiastuti. *Dasar Manajemen Keuangan*. (Yogyakarta: Unit penerbit serta percetakan UPP STIM YKPN, 2018). h83

⁴⁰ Prihadi, Toto. *Analisa Laporan Keuangan Konsep serta Aplikasi*. h202

Perhitungan rasio likuiditas memberi beberapa benefit untuk beberapa pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan. Rasio likuiditas bertujuan dan bermanfaat penting untuk pihak internal maupun eksternal . Adapun beberapa manfaat dari analisis rasio likuiditas:

Manfaat dari analisis rasio likuiditas:

1. Mengukur kemampuan pada pembayaran hutang yang akan jatuh tempo penagihan.
2. Mengukur kemampuan perusahaan pada pembayaran utang jangka pendek dengan seluruh aktiva lancar yang dimiliki.
3. Mengukur kemampuan pada pembayaran utang jangka pendek melalui aktiva lancar dengan tidak menghitung persediaan atau piutang.
4. Menilai hubungan dari banyaknya persediaan melalui modal kerja perusahaan.
5. Mengukur sejauh mana kas yang ada dapat digunakan sebagai pembayaran hutang.
6. Memberi penjelasan terbaik mengenai perencanaan keuangan perusahaan, terutama dalam merencanakan kas dan utang.
7. Memantau situasi serta posisi likuiditas suatu perusahaan dari waktu ke waktu melalui perbandingan selama periode tertentu.
8. Membantu mengidentifikasi kelemahan pada komponen aktiva lancar dan utang lancar perusahaan.
9. Memberikan insentif bagi manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Bagi pihak eksternal perusahaan, rasio likuiditas menggambarkan tolak ukur kemampuan perusahaan di dalam menyanggupi kewajibannya kepada pihak ketiga. Kemampuan ini akan memberi jaminan kepada pihak kreditur untuk memberi pinjaman tambahan. Dan bagi pihak distributor, kemampuan perusahaan dalam membayar akan memudahkan distributor dalam mengambil keputusan untuk menjual produk secara kredit. Ini berarti terdapat keyakinan bahwa pinjaman yang diberikan akan dibayarkan tepat waktu. Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa rasio

likuiditas bukanlah satu-satunya syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan persetujuan pinjaman atau penjualan produk secara kredit.

Jenis-jenis rasio likuiditas yang bisa dipergunakan oleh perusahaan melakukan ukuran kemampuannya yakni:

2.1.5.1. Quick Ratio

Rasio cepat merupakan rasio keuangan yang mengindikasikan kemampuan suatu perusahaan untuk melakukan pemenuh dan pembayaran kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar, tanpa memasukkan nilai persediaan ke dalam perhitungan. Ini berarti nilai persediaan di anggap tidak relevan dan dikecualikan dari nilai total aktiva lancar. Ini diterapkan sebab persediaan dianggap membutuhkan waktu panjang agar dicairkan. Dengan demikian, rasio cepat memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan dapat dengan cepat mengumpulkan dana yang diperlukan untuk membayarkan hutang berjangka pendek dibandingkan dengan aset lancar lainnya.⁴¹

Quick Ratio ialah sebuah rasio yang diterapkan supaya bisa melakukan identifikasi likuiditas secara cepat melalui perbandingan kewajiban utang jangka pendek dan aset jangka pendeknya. Pada perumusan rasio cepat, ada berbagai hal yang perlu menjadi pertimbangan, contohnya pinjaman jangka pendek, utang pajak, utang komersil, biaya yang menjadi tanggungannya dan utang kartu kredit. Dan dalam aset jangka pendeknya dihitung sesuai likuiditas, piutang dan kas. Pada laporannya, investor tidak ada pada aset sebab mereka dinilai tidak bisa dikoversikan sebagai uang tunai.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Quick ratio dinilai baik ketika nilainya yang tinggi, dikarenakan hal ini menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang lebih kuat. Rasio ini, dinamakan rasio cepat, mengukur kemampuan perusahaan untuk pembayaran kewajibannya berjangka

⁴¹ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan edisi revisi*. h137

pendek mempergunakan aset lancar, tanpa melakukan perhitungan nilai persediaannya. Ini dikarenakan persediannya membutuhkan waktu panjang dalam pencairannya daripada aset lainnya. Quick asset atau aktiva cepat yang mencakup surat yang penting serta piutang yang bisa relatif cepat dicairkan. Dengan demikian, besarnya quick ratio, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek tanpa harus menggunakan persediaan yang mungkin membutuhkan waktu panjang sebagai perubahan dijadikan uang. Ini mencerminkan tingkat likuiditas yang lebih besar untuk mengatasi kewajibannya berjangka pendek.⁴² Apabila rasio ini 1:1 atau 100%, ini berarti jika perusahaan harus likuidasi, maka bisa melakukan pembayaran seluruh kewajiban jangka pendek dengan mempergunakan sumber daya yang bisa secara cepat dirubah jadi uang.⁴³

Quick ratio ialah sebuah rasio yang menghitung potensi perusahaan untuk pembayaran kewajibannya berjangka pendek lewat aset yang paling likuid. Rasio cepat diberikan perhitungan melalui upaya membandingkan aset lancar dengan pengurangan pada persediaan melalui kewajiban jangka pendek. Dalam pandangan Islam, perusahaan diharapkan untuk mengelola keuangan mereka dengan hati-hati dan menjaga keseimbangan antara aset likuid dan kewajiban. Karena praktik riba (bunga) dilarang dalam Islam, sehingga perusahaan harus memastikan bahwa kewajiban jangka pendek dapat dipenuhi tanpa mengandalkan pinjaman berbunga. Rasio cepat yang tinggi memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk pemenuh kewajiban jangka pendek secara cepat dan menghindari ketergantungan pada hutang bunga. Rasio cepat yang tinggi memperlihatkan kemampuannya perusahaan untuk sanggup akan kewajibannya berjangka pendek secara cepat.

⁴² Daeli. Erikaris, *Pengaruh Rasio Likuiditas atas Kinerja Keuangan Study di perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016*. H.11

⁴³ Daeli. Erikaris, *Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Study di perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016*. H.11

2.1.5.2. Cash Ratio

Rasio kas ataupun cash ratio adalah sebuah metode yang dipergunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan memiliki uang kas yang dapat digunakan dalam pembayaran utang. Ketersediaannya uang kas ini tercermin dalam akun kas dan setara kas, misalnya rekening giro dan tabungan di bank, yang ada diambil kapan saja. Rasio ini menggambarkan mengenai kemampuan sebenarnya perusahaan dalam pembayaran utangnya.⁴⁴ Rasio Kas ialah rasio yang dipergunakan dalam pengukuran kesediaan alat pembayarannya dan sesuai dengan kas yang berhubungan pada hutangnya. Ini bermaksud, analisis *Liquidity Ratio* memiliki tujuan dalam melihat besarnya likuiditas dari penerbit dan bisa dibayar apabila ditagihkan atau mempunyai penyelesaian utang dalam jangka pendek.

Rasio kas, yang juga dikenal sebagai cash ratio, digunakan sebagai alat ukur untuk menilai sejauh mana perusahaan mempunyai dana tunai yang bisa dipergunakan membayarkan utangnya. Tingkat ketersediaan uang kas ini tercermin melalui jumlah dana kas ataupun setara kas, seperti rekening giro ataupun tabungannya di bank, yang bisa diambil atau dicairkan sesuai kebutuhan perusahaan.⁴⁵ Bisa di katakana rasio ini memperlihatkan kemampuannya yang sesungguhnya untuk perusahaan untuk membayar utangutang berjangka pendek.⁴⁶ *Cash ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

Jika rasio tersebut 100% atau 1:1 hal ini mengartikan bahwa Rp 1 uang kas yang pada mencukupi Rp 1 hutang lancar yang ada.⁴⁷

⁴⁴ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan edisi revisi*. h139

⁴⁵ Daeli. Erikaris, *Pengaruh Rasio Likuiditas atas Kinerja Keuangan Study di perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016*. H.12

⁴⁶ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan edisi revisi....* h139

⁴⁷ Daeli. Erikaris, *Pengaruh Rasio Likuiditas atas Kinerja Keuangan Studi pada perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016*. H.12

Rasio kas ialah rasio yang pengukurannya kemampuan perusahaan didalam membayarkannya berjangka pendek hanya dengan mempergunakan kas dan setara kas. Rasio kas di hitung dengan membandingkannya kas serta setara kas dengan kewajibannya berjangka pendek. Dalam pandangan Islam, memiliki cadangan kas yang cukup penting, karena Islam menganjurkan kehati-hatian dalam mengelola keuangan. Dengan memiliki cadangan kas yang cukup penting karena dapat membantu perusahaan menghadapi situasi darurat atau ketidakpastian. Rasio kas yang tinggi memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk untuk melakukan pemenuhan kewajibannya berjangka pendek dengan menggunakan sumber daya yang paling likuid dan menghindari ketergantungan pada pinjaman atau transaksi berbunga.

2.1.5.3. Current Ratio

Menurut Kasmir, Rasio lancar ataupun Current ratio adalah suatu metode yang dipergunakan dalam pengukuran kemampuan perusahaannya dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya atau utang yang harus segera diselesaikan ketika ditagih secara penuh.⁴⁸ Current asset bisa dinilai menjadi upaya mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Dengan kata lain, rasio lancar atau current asset ialah sebuah rasio yang membantu kita memahami seberapa jauh perusahaan mempunyai aset lancar yang ada sebagai penutup kewajiban jangka pendek yang hendak jauh pada temponya.

Toto Prohadi menjelaskan bahwa rasio lancar ialah metode pada pengukuran seberapa jauhnya aset lancar perusahaan dapat digunakan sebagai kewajiban pembayaran jangka pendek. Aset lancar ini diperkirakan dapat digunakan dalam satu tahun ke depan dari tanggal neraca, sementara utang lancar diperlukan untuk dibayarkan didalam jangka waktu terlama satu tahun setelah tanggal neraca. Dengan kata lain, rasio lancar membantu kita menilai

⁴⁸ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan edisi revisi....* h134

kemampuan perusahaan sebagai pemenuh kewajiban jangka pendek dengan waktu satu tahun.⁴⁹ Jika current ratio rendah, bisa disimpulkan perusahaan memiliki kekurangan modal sebagai pembayaran kewajibannya dalam jangka pendek. Namun, ketika current ratio hasilnya tinggi, tidak dapat dianggap bahwa kondisi perusahaan selalu baik. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurang optimalnya penggunaan kas perusahaan. Untuk menilai kondisi perusahaan secara lebih akurat, seringkali digunakan standar rasio yang dapat dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis sebagai referensi.

Rasio Lancar diterapkan sebagai penilaian seberapa cukupnya aset lancar perusahaan sebagai pembayaran hutang jangka pendeknya, dan diterapkan sebagai perhitungan akun sesuai tipe neraca. Saat rasio dari utang jangka pendek dan hutang lancar, besar maka kemampuan perusahaan padapembayaran hutangnya juga besar. Apabila rasionya 1: 1 atau 100%, ini artinya aktiva lancar bisa membayarkan kewajiban jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Jika current ratio adalah 1:1 atau 100%, berarti aset lancar perusahaan cukup untuk penutupan seluruh kewajiban lancarnya. Lebih aman jika current ratio ada diatas satu ataupun diatas 100%, yang berarti aset lancar akan bisa memberikan pembayaran kewajiban lancar tanpa gangguan operasionalnya. Sebagai contoh, current ratio sebesar 200% dapat dianggap sebagai tingkat yang baik dalam perusahaan komersial dan industri, sementara pada perusahaan jasa layaknya hotel dan listrik, angka 100% dianggap sudah cukup. Current ratio yang besar mungkin menjelaskan perusahaan mempunyai beberapa uang kas daripada yang dibutuhkan atau memiliki aset lancar yang kurang likuid (seperti persediaan) dalam jumlah yang berlebihan. Ini mungkin dianggap

⁴⁹ Prihadi, Toto. *Analisa Laporan Keuangan Konsep serta Aplikasi*. h210

positif dari sudut pandang kreditur, tetapi bisa kurang menguntungkan bagi pemegang saham karena aset lancar tidak diterapkan secara efisien. Seharusnya, current ratio yang rendah memiliki risiko yang lebih tinggi, tetapi dapat menjelaskan manajemen sudah melakukan operasi aset lancar dengan efisien. Dalam hal ini, saldo kas dijaga minimal sesuai kebutuhan, dan upaya ditempuh untuk memaksimalkan perputaran piutang dan persediaan.⁵⁰

2.1.6. Return On Assets

Sebuah indikator kinerja keuangan adalah perputaran aset, dimana perputaran aset menjelaskan tingkat efisiensi perusahaan pada penggunaan aset sebagai penghasil laba perusahaan. indikator ini bisa digambarkan dalam rasio profitabilitas dengan metode Return on Asset. Profitabilitas adalah penggambaran perusahaan tentang kemampuan mendapatkan laba dari kebijakan dan sumber daya yang ada.

Menurut Toto Prihadi, ROA memberikan pengukuran keuntungan pada aset yang diterapkan sebagai penghasil keuntungannya.⁵¹ Return on Assets ialah pengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aset dalam mendapat laba, dan juga sebagai pengukur hasil total pada semua penyedia sumber. ROA ialah sarana yang diterapkan dalam penilaian presentase laba pada banyaknya aset dari perusahaan. ROA menjelaskan mengenai berapa efektifnya perusahaan untuk memanfaatkan aset sebagai penghasil laba. Besarnya ROA, semakin efisien perusahaan untuk memberikan keuntungan dari asetnya.

Rumus ROA adalah

$$\text{ROA: } \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Di mana:

- Laba bersih diperoleh dari keuntungan perusahaan sesudah mendapatkan pengurangan dari pajak dan beban yang ada.

⁵⁰ Daeli, Erikaris, *Pengaruh Rasio Likuiditas...* H.10

⁵¹ Prihadi, Toto. *Analisa Laporan Keuangan Konsep serta Aplikasi...* h182

- Total aset adalah nilai total dari seluruh asrt yang dimiliki perusahaan.

Contohnya, jika perusahaan ABC memiliki laba bersih sebesar 1 miliar rupiah dan total aset sebesar 10 miliar rupiah, maka ROA perusahaan ABC adalah:

$$\text{ROA} = (1 \text{ miliar} / 10 \text{ miliar}) \times 100\% = 10\%$$

Artinya, perusahaan ABC mampu menghasilkan laba sebesar 10% dari total aset yang dimilikinya.

Perhitungan rasio ROA berguna sebagai evaluasi hasil kerja perusahaan terkait laba yang menjadi penghasil pada aset yang ada. Besarnya keuntungan yang diberikan pada aset, besarnya juga skor ROA. Besarnya nilai ROA, artinya kerja perusahaan juga membaik.

2.1.7. Jakarta Islamic Index

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham yang dibuat untuk mengukur kinerja pasar saham Indonesia yang memenuhi prinsip-prinsip syariah.⁵² JII adalah indeks saham syariah pertama yang dibangun di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Indeks ini meliputi saham-saham yang terdaftar di BEI yang memenuhi kriteria syariah, seperti tidak beroperasi dalam sektor-sektor yang dianggap haram menurut hukum Islam, seperti minuman beralkohol, perjudian, dan riba. Konstituen JII dari 30 saham syariah yang mempunyai tingkat likuiditas tertinggi dan terdaftar di BEI. Proses pemilihan saham syariah yang adalah bagian dari JII diterapkan dalam satu tahunnya, yaitu pada bulan Mei dan November. Proses ini mengikuti jadwal review Daftar Efek Syariah (DES) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perusahaan yang masuk dalam JII dipilih berdasarkan penilaian oleh DPS, yang merupakan badan independen yang bertugas memastikan bahwa perusahaan yang ada dalam indeks ini memenuhi kriteria syariah. DPS mengacu pada prinsip-prinsip syariah yang terkait dengan larangan bunga (riba), spekulasi

⁵² Bursa efek Indonesia. *Index Saham Syariah*. <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah> (diakses pada tanggal 9 Januari 2023, pukul 22.15)

(gharar), dan aktivitas-aktivitas yang dianggap haram, seperti minuman beralkohol, perjudian, dan industri tembakau.⁵³

BEI melakukan melakukan pemilihan dan seleksi saham syariah yang akan merupakan bagian dari konstituen JII berdasarkan beberapa kriteria likuiditas. Berikut adalah langkah-langkah seleksi yang digunakan:

- Saham syariah yang akan masuk pada konstituen ISSI harus dicatat minimal 6 bulan terakhir.
- Dari saham-saham yang memenuhi persyaratan pertama, BEI memilih 60 saham sesuai dengan rata-rata kapitalisasi pasar paling besar dalam 1 tahun terakhir.
- Dari 60 saham, diberikan pemilihan 30 saham yang memiliki rata-rata nilai transaksi harian tertinggi di pasar regular.
- Saham-saham yang telah melewati seleksi ini menjadi bagian dari konstituen JII.

Dalam JII, perusahaan-perusahaan yang terpilih diberi bobot berdasarkan kapitalisasi pasarnya, sehingga perusahaan-perusahaan yang mempunyai kapitalisasi pasar yang lebih besar akan berpengaruh lebih besar atas pergerakannya indeks. Indeks JII dihitung menggunakan metode kapitalisasi berat, di mana perusahaan-perusahaan yang terdaftar diberi bobot berdasarkan kapitalisasi pasarnya. JII dianggap sebagai indeks yang menarik bagi investor yang ingin berinvestasi di pasar saham Indonesia dan mengikuti prinsip-prinsip syariah. Dalam JII, investor dapat memilih saham-saham perusahaan yang sesuai kriteria syariah dan berpotensi memberikan hasil investasi yang baik.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ
اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

"Dan jangan kamu melakukan kerusakan di bumi sesudah perbaikan yang telah ada. Dan berdoa kepada Allah melalui rasa takut

⁵³ Bursa efek Indonesia. *Index Saham Syariah*. <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah> (diakses tanggal 19 Januari 2023, pukul 22.15)

dan harap. Sungguh rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang melakukan perbuatan baik." (Al-A'raf, 7:56)

2.2. Penelitian Terdahulu

Pada penelitiannya yang dahulu pada penelitian yang relevan terhadap penelitiannya yang dilakukan. Dibawah ini merupakan tabel penelitian terdahulunya:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang relevan

No	Nama, Tahun Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Gusti Ayu Putu Puspita Dewi dan Putu Nuniek Hutnaleontina 2021	Pengaruh Quick Ratio dan Cash Ratio Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	1. Quick Ratio 2. Cash ratio 3. Return on Asset	1. Dari hasil uji parsial quick ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan pada return on asset di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI 2. Secara Parsial, cash ratio tidak mempengaruhi signifikan pada ROA ⁵⁴
2.	Delvi Rahma Novianti, Dr. Jihaimi Alie, M.M, dan Endah Dewi	Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio terhadap Return on Assets (Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman	1. Current Ratio 2. Quick ratio 3. Return on Asset	1. Secara parsial, current ratio mempunyai pengaruh signifikan atas ROA 2. Secara parsial quick ratio tidak memiliki pengaruh atas ROA.

⁵⁴ Dewi dan Hutnaleontina. *Pengaruh Quick Ratio dan Cash Ratio Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

	Purnamasari, S.E, M.M 2021	yang terdaftar di BEI		3. Secara simultan, current ratio dan quick ratio memiliki pengaruh secara signifikan atas ROA. ⁵⁵
3.	Sabik Khumaini, M Nurzansyah 2020	Pengaruh Quick Ratio Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Return on Assets Pada Pt. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2016-2019	1. Return on Assets (ROA); 2. (QR); 3. (FDR)	1. Dari hasil perhitungan variabel quick ratio, didapat nilai t hitung sejumlah 2,423 dan nilai signifikan 0.023 < 0.05, maka berpengaruh positif signifikan diantara quick ratio pada ROA. 2. Dari hasil perhitungan variabel financing to deposit ratio, diapat t hitung -1.091 serta sig 0.285 > 0.05, maka mempengaruhi tidak signifikan dari financing to deposit ratio atas ROA. ⁵⁶
4.	Erikaris Daeli 2017	Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang	1. Kinerja keuangan (RoA) 2. current ratio 3. quick ratio	1. Current rasio tidak mempengaruhi nyata atas kinerja keuangan pada perusahaan otomotif

⁵⁵ Novianti, Alie, dan Purnamasari.

⁵⁶ Khumaini dan Nurzansyah.

		Tedaftar di BEI (012-2016)	4. cash ratio	2. Quick rasio tidak mempengaruhi nyata pada kinerja keuangan pada perusahaan otomotif 3. Cash rasio mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan otomotif ⁵⁷
5.	Achmad M Rizal Muhammad Aqsa 2022	Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI	1. Cash Ratio, 2. Current Ratio, 3. Quick Ratio, 4. Return on Asset	1. Hasil ini memperlihatkan yakni secara perhitungan statistik cash ratio ada pengaruh positif serta tidak signifikan atas ROA. 2. Hasil memperlihatkan yakni secara perhitungan statistik current ratio ada pengaruh positif dan tidak signifikan atas ROA. 3. Hasil menjelaskan secara perhitungan statistik quick ratio ada pengaruh negatif serta tidak signifikan atas ROA perusahaan. ⁵⁸

⁵⁷ Daeli. *Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016* (Bekasi, 2017)

⁵⁸ Achmad, Rizal, dan Aqsa.

6.	Firmanza, Khairil Fathir, Nardi, dan Muhammad Saddam 2021	Pengaruh Current Ratio dan cash Ratio terhadap Return on Assets pada PT Sumber Alfaria Trijaya, TBK di Jakarta Periode 2012-2019	1. Current Ratio 2. Cash Ratio 3. Return on Asset	1. Current ratio ada pengaruh signifikan atas ROA. 2. Cash ratio ada pengaruh signifikan atas ROA. 3. Secara simultan, current ratio serta cash ratio ada pengaruh signifikan atas ROA. ⁵⁹
7.	Armalinda 2019	Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Return on Assets (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Di BEI	1. ROA 2. Current Ratio 3. Quick Ratio Cash Ratio	Secara simultan variabel Current Ratio, Quick Ratio serta Cash Ratio ada pengaruh signifikan atas (ROA), Secara parsial variabel Current Ratio ada pengaruh signifikan atas (ROA). Secara parsial variabel Quick Ratio tidak ada pengaruh signifikan atas (ROA) Secara parsial variabel Cash Ratio ada pengaruh negative signifikan atas (ROA). ⁶⁰

⁵⁹ Firmanza et al.

⁶⁰ Armalinda., 'Pengaruh Rasio Likuiditas Atas Kinerja Keuangan Ditinjau Dari (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Di BEI', *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 16.2 (2019), 111

8.	Ani Hidayati 2021	Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio terhadap Return on Assets pada PT Gajah Tunggal TBK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Current Ratio 2. Quick ratio 3. Return on Assets 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial, current ratio tidak ada pengaruh signifikan atas (ROA). 2. Secara parsial, quick ratio tidak ada pengaruh atas (ROA) 3. Berdasar pada hasil uji T serta Uji F, didapat hasilnya yakni secara simultan, Current Ratio serta Quick Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets.⁶¹
9.	Dessi Herliana 2021	Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Current Ratio 2. Debt To Equity Ratio 3. Return On Assets 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial variabel CR (X1) ada pengaruh atas ROA (Y) 2. Secara parsial variabel DER (X2) tidak berpengaruh atas ROA (Y) 3. Secara bersama-sama variabel CR (X1) dan DER (X2) ada pengaruh atas ROA (Y).⁶²

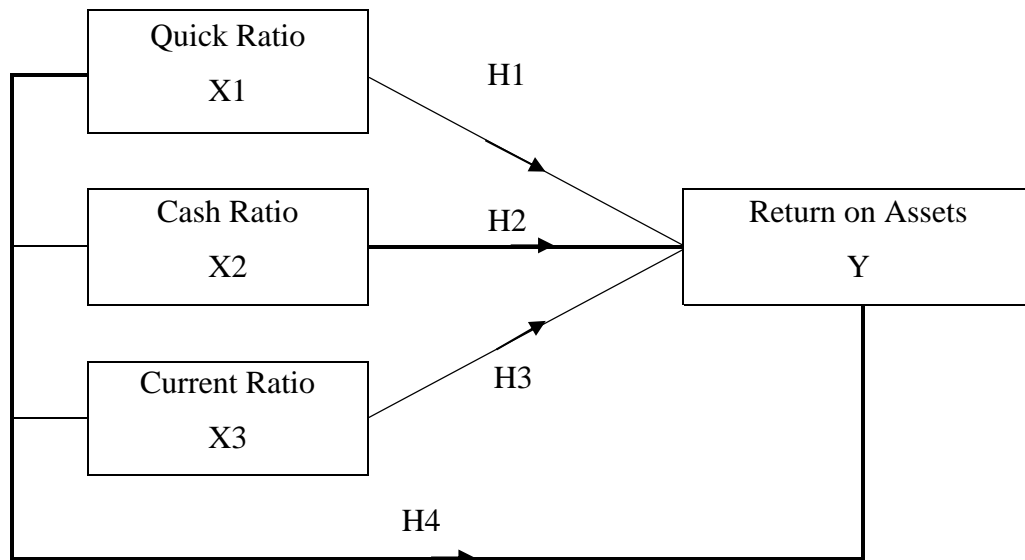
⁶¹ Ani Hidayati, "Pengaruh Current Ratio serta Quick Ratio atas Return on Assets pada PT Gajah Tunggal TBK," *UG Jurnal*, 15.5 (2021), 1–8.

⁶² Dessi Herliana. *Pengaruh Current Ratio...*

2.3. Kerangka Pemikiran Teoritik

Berdasarkan tinjauan Pustaka, maka kerangka pemikiran teoritik penelitian dijelaskan pada gambar 2.1

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritik



Dari penjelasan tersebut, dapat dilihat bahwa rasio likuiditas memiliki hubungan yang sangat erat dengan rasio profitabilitas. Ini disebabkan oleh fakta bahwa likuiditas mencerminkan sejauh mana modal kerja yang diperlukan untuk operasi perusahaan tersedia. Modal kerja perusahaan harus ada pada jumlah yang mencukupi untuk mendukung beberapa aktivitas perusahaan, sehingga tidak ada kekurangan dana dan tidak ada sumber daya yang tidak digunakan. Jika perusahaan hanya berfokus pada profitabilitas tanpa melihat likuiditas, ini bisa mengurangi kepercayaannya pihak luar atas perusahaan, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan kerugian yang lebih besar.⁶³

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah tanggapan awal atas perumusan masalah penelitian, dimana masalah penelitian dijelaskan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis disebut sebagai jawaban sementara karena pendapat yang diajukan hanya bergantung

⁶³ Armalinda, "Pengaruh Rasio Likuiditas Atas Kinerja Keuangan Ditinjau Dari (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Di BEI," *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 16.2 (2019), h.112.

pada teori yang ada. Hipotesis dibentuk berdasarkan kerangka berpikir dan mencerminkan respons awal terhadap masalah yang telah dirumuskan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan didalam penelitiannya ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Quick Ratio terhadap Return on Assets.

Quick ratio merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Hal ini disebabkan persediaan memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan dibandingkan dengan aset lain, dengan kata lain, quick ratio diukur dari total aktiva lancar kemudian dikurangi dengan persediaan termasuk biaya yang diuangkan dibayar dimuka dan dibandingkan dengan seluruh utang lancar. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. Hipotesis ini mungkin berlandaskan pada gagasan bahwa likuiditas yang lebih tinggi (dengan nilai quick ratio yang tinggi) dapat membantu perusahaan dalam menghindari kekurangan modal kerja, yang pada gilirannya dapat memengaruhi hasil operasional dan profitabilitas (ROA).

H0 : Quick Ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Assets.

H1 : Quick Ratio berpengaruh positif terhadap Return on Assets.

2. Untuk mengetahui pengaruh Cash Ratio terhadap Return on Assets.

Cash ratio merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Hal ini dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara kas seperti rekening giro. Rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utangutang jangka pendeknya. Hipotesis ini mungkin didasarkan pada keyakinan bahwa memiliki cadangan kas yang memadai dapat membantu perusahaan menghadapi ketidakpastian dalam bisnis dan menghindari risiko kekurangan modal kerja yang dapat berdampak pada hasil operasional dan ROA.

H0 : Cash ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Assets.

H2 : Cash ratio berpengaruh positif terhadap Return on Assets.

3. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap Return on Assets.

Current ratio merupakan rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety). Hipotesis ini mungkin dilatarbelakangi oleh keyakinan bahwa perusahaan dengan current ratio yang tinggi cenderung lebih mampu menghadapi tantangan keuangan jangka pendek, seperti pembayaran tagihan atau utang jangka pendek, tanpa harus menjual aset yang mungkin mengganggu aktivitas operasional yang menghasilkan laba. Dengan kata lain, current ratio yang sehat dapat membantu perusahaan menjaga stabilitas finansial dan, oleh karena itu, memengaruhi ROA secara positif.

H0 : Current ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Assets.

H3 : Current ratio berpengaruh positif terhadap Return on Assets.

4. Untuk mengetahui pengaruh Quick Ratio, Cash Ratio, dan Current Ratio terhadap Return on Assets.

Rasio likuiditas (Quick Ratio, Cash Ratio, dan Current Ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Sedangkan Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sebab profitabilitas sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan.

Likuiditas memiliki korelasi yang erat dengan profitabilitas atau kemampuan perusahaan pada memperoleh laba. sebab likuiditas itu menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang diperlukan pada aktivitas

operasional. Modal kerja perusahaan seharusnya tersedia dalam jumlah yang cukup untuk membiayai berbagai aktivitas perusahaan, yang berarti tidak terdapat kekurangan modal serta tidak ada sumber daya yang menganggur. jika perusahaan hanya mengejar profitabilitas tanpa memerhatikan likuiditas perusahaan maka dapat menyebabkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan berkurang. Hal itu akan menyebabkan kerugian yang lebih besar lagi.

H0 : Quick Ratio, Cash Ratio, dan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Assets.

H4: Quick Ratio, Cash Ratio, dan Current Ratio berpengaruh positif terhadap Return on Assets.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitiannya ini memanfaatkan metode penelitian kuantitatif, dimana adalah pendekatan dengan sifat induktif, objektif, dan ilmiah yang mana data yang diperoleh berbentuk angka (score, nilai) atau pertanyaan-pertanyaan yang dinilai, dan analisa melalui analisis statistik.⁶⁴ Data yang dimanfaatkan ialah dengan data sekunder, di mana bisa dijelaskan sebagai informasi yang didapat oleh peneliti secara tidak langsung, melalui perantaraan dari berbagai sumber pengumpul data.

Data yang dipergunakan didalam penelitiannya ini yakni:

1. Data perusahaan yang terdaftar dalam JII periode konstituen Agustus 2021 – November 2021
2. Data rasio keuangan perusahaan yang terdaftar dalam JII periode konstituen Agustus 2021 – November 2021

Sumber datanya menerapkan:

1. Laporan keuangan (yang telah di audit) perusahaan yang terdaftar dalam JII periode konstituen Agustus 2021 – November 2021 pada tahun 2016-2022.
2. Website Bursa Efek Indonesia (IDX) dalam www.idx.co.id
3. Website resmi perusahaan perusahaan terkait.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merujuk pada sekelompok entitas atau objek yang akan digunakan menjadi bahan generalisasi dalam suatu penelitian. Populasi

⁶⁴ Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method)*. (Google Book : https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Vja4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP10&dq=pengertian+penelitian+kuantitatif&ots=XvJlo2S1qs&sig=PJ3nvQE4xZ6EvZlgC21BvIfgudA&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20penelitian%20kuantitatif&f=false. 2019) diakses pada 10 Mei 2023

yang menjadi fokus didalam penelitiannya ini meliputi perusahaan yang terdaftar didalam saham syariah pada JII dalam periode konstituen Agustus hingga November 2021.

Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index periode konstituen Agustus – November 2021

No.	Kode	Nama Saham	Jenis Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	Swasta
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	Swasta
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk	Swasta
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk	Swasta
5	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	Swasta
6	BRPT	Barito Pacific Tbk	Swasta
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Swasta
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	Swasta
9	EXCL	XL Axiata Tbk.	Swasta
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Swasta
11	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Swasta
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Swasta
13	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Swasta
14	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Swasta
15	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Swasta
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Swasta
17	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	Swasta
18	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	Swasta
19	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	Swasta
20	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	Swasta
21	PTBA	Bukit Asam Tbk.	Swasta
22	PTPP	PP (Persero) Tbk	Swasta
23	PWON	Pakuwon Jati Tbk	Swasta
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN
25	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Swasta
26	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	BUMN
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	Swasta
28	UNTR	United Tractors Tbk	Swasta
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Swasta
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Swasta

Sumber: Pengumuman Evaluasi Mayor dan Penerapan Free Float Index JII, JII 70 dan IDX-MES BUMN 17 No. Peng-00214/BEL.POP/07.2021

3.2.2. Sample

Sample merupakan bagian yang diambil dari jumlah dan karakteristik populasi tertentu. Ini menjadi relevan ketika populasi sangat besar atau penyusun tidak memiliki sumber daya untuk memeriksa seluruh populasi tersebut. Penggunaan sample memungkinkan generalisasi temuan yang diperoleh dari sample tersebut ke seluruh populasi. Oleh karena itu, penting bahwa sample yang dipilih mampu mewakili populasi secara memadai. Pada temuan ini, metode pengambilan sampelnya dengan *purposive sampling*. Di mana peneliti memilih sampel sesuai kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Kriteria sampelnya mencakup:

- a. Perusahaan yang tercatat dalam saham syariah JII pada periode efektif konstituen Agustus–November 2021 dan sebelumnya.
- b. Perusahaan yang memberikan penyajian laporan keuangan dengan data yang lengkap mengenai dengan variabel independent dan variabel dependen selama periode 2016-2022
- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.

Berdasar pada kriteria sample tersebut, banyaknya sampel ada 12 sampel, yaitu:

Tabel 3. 2 Daftar perusahaan yang menjadi sampel

No	Kode	Nama Saham	Bidang Industri
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	Bidang Industri dan Perlengkapan
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk	Bidang Pertambangan
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Bidang Pengolahan Makanan dan Minuman
4	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	Bidang Industri Pembuatan Semen
5	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Bidang Pakan Ternak
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Bidang Sediaan Farmasi
7	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	Bidang Industri Konten dan media
8	PTBA	Bukit Asam Tbk	Bidang Pertambangan Batubara
9	PWON	Pakuwon Jati Tbk	Bidang Pengembangan Properti

10	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Bidang Industri Pembuatan Semen
11	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Bidang Jasa Layanan Teknologi Informasi
12	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Bidang Manufaktur dan Distribusi Barang Konsumsi

3.3. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menerapkan metode dengan studi pustaka, di mana disebut sebagai upaya pengumpulan data dengan media kepustakaan berbentuk jurnal, buku, IDX, dan lainnya terkait dengan masalah yang diteliti.

Metode pengambilan data sampelnya dengan menggunakan data sekunder. Sumber data penelitiannya ialah laporan keuangan tahunan perusahaan yang ada dalam index JII dari tahun 2016 hingga 2022 yang dapat di peroleh dari situs BEI.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah seperti karakteristik, atribut, atau sifat yang dimiliki oleh objek, individu, atau aktivitas yang memiliki variasi yang berbeda satu sama lain, dan peneliti telah menentukan mereka untuk diselidiki, dicari informasinya, dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, variabel penelitian dibagi menjadi dua kategori, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel yang relevan dalam penelitian ini meliputi:

3.4.1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel independen memiliki pengaruh atau mengakibatkan perubahan serta munculnya variabel dependen. Variabel independent yang diterapkan ialah *Quick Ratio* (QR) sebagai variabel independent pertama (X_1), *Cash Ratio* (CSR) sebagai variabel independent ke dua (X_2), dan *Current Ratio* (CR) sebagai variabel independent ke tiga (X_3).

3.4.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dijadikan sebagai fokus penting perhatian sebuah penelitian. Variabelnya dinamakan sebagai variabel output,

kriteria, konsekuensi, atau variabel yang terkait. Variabel terikat mendapatkan pengaruh dan termasuk hasil dari variabel bebasnya. Variabel dependen atau variabel terikat adalah *Return on Assets* (ROA).

Tabel 3. 3 Definisi operasional variabel penelitian

Variabel	Instrumen	Keterangan
Quick Ratio	$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$	Sebuah rasio yang diterapkan supaya bisa mudah melakukan identifikasi pada likuiditas perusahaan melalui perbandingan kewajiban jangka pendek dengan asetnya tanpa menghitung nilai persediaan. Nilai persediaan tidak dihitung sebab dianggap membutuhkan waktu panjang dalam mencairkan. ⁶⁵
Cash Ratio	$\frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang lancar}}$	Sebuah indikator yang diterapkan sebagai penilaian ketersediaan dana tunai dan setara kas yang dapat diterapkan sebagai pemenuh kewajiban hutang dalam jatuh tempo terdekat. ⁶⁶
Current Ratio	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$	Sebuah rasio yang diterapkan dalam pengukuran apakah aset lancar perusahaan memiliki cukup likuiditas sebagai pembayaran hutang

⁶⁵ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan edisi revisi*. h137

⁶⁶ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan edisi revisi*. h139

		atau kewajiban jangka pendek. ⁶⁷
Return on Asset	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$	Sebuah indikator yang diterapkan dalam pengukuran sejauh mana suatu perusahaan efisien untuk memberikan hasil laba dari aset yang ada. ⁶⁸

3.5. Teknik Analisis Data

Tujuan dalam penelitiannya ialah melihat pengaruh antara quick ratio, cash ratio, dan current ratio terhadap return on assets. Oleh karena itu, kita menggunakan analisis kuantitatif yang berfokus pada data berupa angka. Pendekatan kuantitatif ini diterapkan dalam menguji hipotesis, dan dengan metode ini, kita dapat menemukan hubungan yang signifikan antara variabel yang sedang diselidiki. Dengan kata lain, data berbasis angka memungkinkan kita dalam memperoleh hasil pengukuran yang akurat melalui perhitungan matematisnya. Pada penelitiannya ini akan mempergunakan uji asumsi klasik, serta uji t dari program IBM SPSS Statistic 25.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam konteks analisis statistik merujuk pada sekelompok metode yang dipergunakan meringkas dan menggambarkan data dalam bentuk statistik yang memberikan gambaran umum tentang distribusi, pemusatan, dan penyebaran data. Tujuan dari analisis statistik deskriptif yakni pemberian wawasan awal tentang karakteristik data tanpa melakukan inferensi atau generalisasi lebih lanjut. Dalam analisis deskriptif, berbagai statistik dasar dihitung untuk satu atau lebih variabel

⁶⁷ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan edisi revisi*. h134

⁶⁸ Prihadi, Toto. *Analisa Laporan Keuangan Konsep serta Aplikasi*. h182

dalam dataset. Beberapa statistik yang sering termasuk dalam analisis ini adalah Minium, Maximum, Mean, dan Standard Deviation.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Penelitiannya ini mengandalkan data sekunder. Untuk memastikan validitas model yang akan dianalisa, diperlukan pemeriksaan terhadap sejumlah asumsi klasik yang menjadi dasar dari model regresi. Terdapat beberapa tahapan dalam pengujian model yang akan diinvestigasi, termasuk:

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk menilai apakah data yang sedang diuji memiliki distribusi yang mengikuti pola normal. Secara alternatif, uji ini digunakan untuk mengidentifikasi apakah data tersebut bersifat normal. Pengujian normalitas bisa dilaksanakan lewat dua metode, yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov-Z* dan *P-Plot*. Keputusan berdasarkan hasil uji normalitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka menerima hipotesis nol (H_0), yang berarti bahwa model regresi linier memiliki residual atau kesalahan yang terdistribusi secara normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka menolak hipotesis nol (H_0), yang mengindikasikan bahwa model regresi linier mempunyai residual atau kesalahan yang tidak mengikuti distribusi normal.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan sebagai evaluasi apa ada hubungan signifikan dari variabel bebasnya. Pada model regresi berganda, diperlukan bahwa variabel bebas tidak mempunyai hubungan kuat. Ini bisa diidentifikasi melalui pemeriksaan VIF dan Tolerance yang terdapat dalam output SPSS. Apabila nilai VIF $< 10,00$ atau nilai tolerance $> 0,10$, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF melebihi 10,00 atau nilai tolerance $<$

0,10, maka hal ini menunjukkan adanya permasalahan multikolinearitas.

3.5.2.3.Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi diterapkan dalam menentukan apakah variabel dependen memiliki hubungan dengan dirinya sendiri pada periode sebelumnya atau berikutnya. Tujuan adalah untuk menghasilkan model yang bebas dari autokorelasi, yang berarti tidak ada korelasi yang signifikan diantara variabel dependen dan nilai-nilainya pada periode sebelumnya atau berikutnya. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dalam model regresi dilakukan dengan menguji nilai uji Durbin Watson (DW).⁶⁹ Keputusan ada tidaknya autokorelasi ialah:

- a. Apabila DW ada dalam dL antara dU hingga 4-dU maka koefisien autokorelasi serupa pada nol. Maka, tidak ada autokorelasi.
- b. Jika nilainya $DW < dU$ koefisien autokorelasi $> nol$. Maka, ada autokorelasi positif.
- c. Jika nilainya DW ada di dL dan dU, maka tidak bisa diambil kesimpulannya.
- d. Jika nilainya $DW > 4 - dU$ koefisien autokorelasi $> nol$. Maka, ada autokorelasi negatif.
- e. Jika nilainya DW ada diantara 4-dU dan 4- dL, maka tidak bisa diambil kesimpulannya.

3.5.2.4.Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merujuk pada situasi ketika ada variasi yang tidak konsisten dalam nilai residual antara satu observasi dan observasi lainnya dalam suatu model regresi. Suatu model regresi yang diinginkan ialah yang bebas dari

⁶⁹ 4 I Putu Sukarya and I Gede Kajeng Baskara, 'Pengaruh Profitabilitas dan Leverage atas Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages', E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8.1 (2018), 439

heteroskedastisitas. Dalam metode ini, digunakan scatterplot untuk mengukur seberapa jauh titik-titik data tersebar dari garis regresi. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi variasi yang tidak seragam dalam residual model.⁷⁰

3.6. Pengujian Hipotesis

3.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan regresi berganda untuk analisis data. Modelnya diterapkan dalam menilai seberapa jauhnya variabel independen memengaruhi variabel dependen. Pada temuan ini, analisis dilakukan untuk mengukur dampak Quick Ratio, Cash Ratio, Current Ratio, dan Return on Asset terhadap kinerja keuangan. Persamaan regresi linier berganda yang dipergunakan ialah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Return on Assets

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi dari Setiap Variabel Independen

X1 = Quick Ratio

X2 = Cash Ratio

X3 = Current Ratio

ε = Standar Error

3.6.2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan dalam pengukuran sejauh mana model mampu menjelaskan variasi pada variabel terikat. Nilai R^2 digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh quick ratio, cash ratio, dan current ratio pada RoA Perusahaan yang terdaftar di JII. Bila nilainya R^2 dekat dengan 1, ini memperlihatkan bahwa model regresi

⁷⁰ Henny Anita Siallagan and Catur Fatchu Ukhriyawati, 'Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, serta kegiatan atas Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689–99

memiliki kemampuan yang kuat sebagai penjelasan variasi pada variabel terikat menggunakan variabel bebas yang diuji. Kemudian, jika nilai R^2 dekat dengan 0, ini menandakan bahwa variabel bebas mempengaruhi lemah untuk menerangkan variasi dalam variabel terikat.⁷¹

3.6.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hal ini yang juga dikenal sebagai Uji F (F-Test), merupakan suatu teknik statistik yang dipergunakan guna memperbaiki bersama-sama signifikansi dari dua atau lebih variabel bebas pada variabel dependen dalam suatu model regresi. Pada konteksnya, Uji F diterapkan dalam menentukan apakah ada variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan pada variabel dependen.

Dalam konteks analisis regresi, model yang mengandung variabel independen dan variabel dependen mencoba untuk menjelaskan keterkaitan variabelnya berdasarkan data empiris. Uji F membantu mengidentifikasi apakah model regresi dengan menyeluruh mempunyai keberartian statistik atau tidak.

Penelitian dapat dievaluasi berdasarkan hasil yang diperoleh dari perangkat lunak statistik SPSS, yang tersedia dalam bentuk tabel ANOVA. Dalam tabel tersebut, perbandingan probabilitas (signifikansi) melalui tingkat kepercayaan alpha (α) sebesar 5% digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

- a. Jika nilai probabilitasnya signifikansi $> 0,05$, maka kesimpulannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis alternatif (H_1).
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka kesimpulannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1).

⁷¹ Nurul Azmi, Isnurhadi Umar Ham serta Nurul Azmi, Isnurhadi, 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Atas Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI', 2, 2018, 95–108

3.6.4. Uji hipotesis (Uji t)

Uji t diterapkan dalam mengevaluasi dampak setiap variabel secara terpisah dalam analisis regresi. Hasil dari uji t ini umumnya disajikan dalam tabel koefisien, di mana terdapat kolom "sig" (signifikansi). Uji t merupakan alat statistik yang mengukur sejauh mana variabel penjelas berpengaruh parsial untuk menerangkan variasi pada variabel dependen. Tujuannya ialah untuk menilai keterkaitan variabel bebas (seperti quick ratio, cash ratio, dan current ratio) dan variabel dependen (seperti return on assets) baik sendiri ataupun bersama pada sebuah model regresi. Melalui uji t, kita bisa melakukan penentuan apa masing-masing variabel penjelas mempengaruhi variabel yang dijelaskan (dependen), dan jika demikian, sejauh mana pengaruh tersebut. Selain menguji variabel secara individu, uji t juga dapat digunakan sebagai pengujian simultan dari variabel bebas pada variabel terikatnya. Hal ini memungkinkan untuk mengevaluasi dampak gabungan dari beberapa faktor bebas pada variabel terikat di sebuah model analisis. Berikut adalah kriteria pengujian uji t:

1. Apabila nilai sig. < 0,05, maka H1 diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen dengan parsial pada variabel dependen.⁷²
2. Apabila nilai sig. > 0,05, maka H1 ditolak, yang mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara individu pada variabel dependen.⁷³

⁷² I Made Laut Mertha Jaya, "Metode Penelitian Kuantitatif serta Kualitatif", Yogyakarta:QUADRANT, 2021. hal. 101

⁷³ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal. 101

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Didalam penelitiannya ini, fokus ditujukan kepada perusahaan yang telah terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode konstituen Agustus hingga November 2021. Dengan mengacu pada kriteria sampel yang telah ditetapkan, sebanyak 12 perusahaan dipilih untuk menjadi bagian dari sampel dalam penelitian ini. Proses pemilihan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* yang mengikuti kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut tahapan sampling yang diterapkan serta detail kriteria yang diterapkan.

Tabel 4. 1 Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar dalam saham syariah JII pada periode efektif konstituen Agustus–November 2021 dan sebelumnya	30
2.	Perusahaan yang tidak melaporkan informasi keuangan secara komprehensif terkait dengan variabel independen dan variabel dependen selama rentang waktu 2016 hingga 2022.	(13)
3.	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya bukan dengan satuan rupiah	(05)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		12
Jumlah laporan keuangan (2016-2022)		7
Jumlah sampel penelitian 12 x 7		84

Berdasarkan tabel tersebut, terungkap bahwa penelitian ini melibatkan 12 perusahaan dari total 30 perusahaan yang ada. Dalam periode pengamatan selama 7 tahun, jumlah total sampel yang terkumpul mencapai 84 sampel. Di bawah ini adalah daftar perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index yang dijadikan sampelnya.

Tabel 4. 2 Perusahaan yang termasuk sebagai sampel penelitian

No	Kode	Nama Saham
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
5	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk
7	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
8	PTBA	Bukit Asam Tbk
9	PWON	Pakuwon Jati Tbk
10	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
11	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
12	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

4.2. Analisis Data

4.2.1. Uji Statistik Deskriptif

menjelaskan mengenai kriteria, pola, dan distribusi data yang diamati, sehingga peneliti atau pembaca dapat memahami data tersebut tanpa mengambil kesimpulan statistik yang lebih mendalam atau menggeneralisasikannya ke populasi yang lebih besar. Dengan kata lain, uji statistik deskriptif membantu mengorganisir, merangkum, dan mengkomunikasikan informasi dari data tanpa melibatkan proses inferensi statistik.⁷⁴ Analisis statistik deskriptif akan menguraikan nilai-nilai dari seluruh variabel penelitian, yakni Quick Ratio, Cash Ratio, Current Ratio, dan ROA yang terdapat dalam 12 perusahaan yang masuk dalam indeks JII. Dibawah ini ialah hasil analisis statistik deskriptif pada tiap-tiap variabel:

⁷⁴ Dr. Sugiyono, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif, R&D', (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm. 206

Tabel 4. 3 Tabel Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	84	,002	,479	,11935	,091614
X1	84	,390	3,970	1,70631	,971984
X2	84	,030	3,520	,89286	,795746
X3	84	,610	8,080	2,59393	1,818852
Valid N (listwise)	84				

Sumber: Output SPSS

Output SPSS yang ada pada tabel tersebut menjelaskan data mengenai Y (*Return on Asset*) terdiri dari 84 responden. Dari 84 responden ini, nilainya yang paling rendah 0,02, sementara nilai paling tinggi (0,479). Rata-rata dari 84 responden ada 0,11935, dengan Standar Deviasi sekitar 0,091614. Standar Deviasinya lebih rendah dari mean menunjukkan bahwa tidak ada variasi yang besar dan kondisi data cenderung stabil.

Tampilan tabel Output SPSS menjelaskan, data mengenai X1 (*Quick Ratio*) jumlah responden (N) ada 84, dari 84 responden ini nilai variabel terkecil 0,390, dan nilai variabel terbesar 3,970. Rata-rata nilai dari 84 responden atau *Mean* 1,70631 melalui Standar Deviasinya 0,971984.

Tampilan tabel Output SPSS di atas memperlihatkan bahwa, data mengenai X2 (*Cash Ratio*) jumlah respondennya (N) ada 84, dari 84 responden ini nilai variabel terkecil 0,030, dan nilai variabel terbesar 3,520. Mean dari 84 responden ada 0,89286 dengan Standar Deviasi ada 0,795746.

Tampilan tabelnya Output SPSS di atas memperlihatkan bahwa, data mengenai X3 (*Current Ratio*) jumlah respondennya (N) ada 84, dari 84 responden ini nilai variabel terkecil 0,610, dan nilai variabel terbesar 8,080. Mean dari 84 responden ada 2,59393 dan Standar Deviasinya 1,81852.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dijadikan sebagai serangkaian uji statistik yang diterapkan sebelum menerapkan beberapa teknik analisis data tertentu.⁷⁵ Uji ini memiliki tujuan sebagai kepastian jika datanya memberikan pemenuhan pada beberapa asumsi penting yang harus dipenuhi agar hasil analisis statistik yang diterapkan dapat diandalkan.

4.2.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah proses dalam mengevaluasi apakah distribusi data yang ikut dalam pola normal atau tidak.⁷⁶ Uji normalitas adalah metode statistik yang diterapkan sebagai penentuan apakah distribusi data sesuai dengan distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas sangat penting dalam berbagai metode statistik parametrik, seperti pengujian hipotesis, regresi linear, analisis varians (ANOVA), dan lain-lain.⁷⁷ Penelitiannya menerapkan P-Plot dan K-S untuk mengetahui normalitas data. *Uji Kolmogorov-Smirnov* merupakan Uji yang membandingkan distribusi data dengan distribusi normal yang diharapkan. Uji ini menghasilkan nilai p-value yang mengindikasikan sejauh mana data cocok dengan distribusi normal. Jika nilai $\text{asympt. Sig (2 - tailed)} > 0,05$, maka asumsi normalitas dapat diterima.

⁷⁵ Sinambela, Lijan P. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik*. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada. 2021). Hal. 429

⁷⁶ Sinambela, Lijan P. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*...h. 429

⁷⁷ Sinambela, Lijan P. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*... h.429

Tabel 4. 4 hasil uji One Sample Kolmogorov-Smornov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07591969
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,065
	Negative	-,048
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

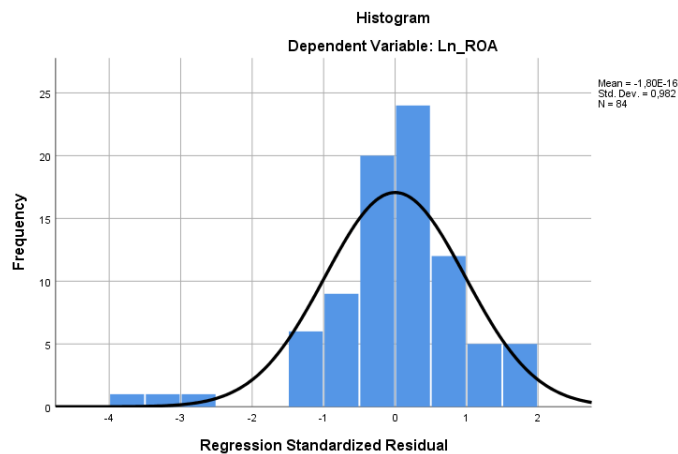
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS

Dari hasil tabel output SPSS, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi *Asiymp.Sig (2-tailed)* adalah 0,200, > 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusannya, bisa diambil kesimpulan jika data mengikuti distribusi normal. Maka, asumsi terkait normalitas pada model regresi telah terpenuhi.

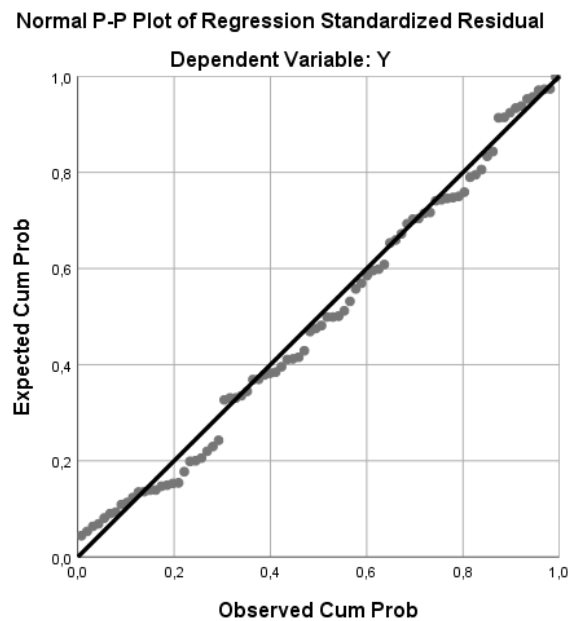
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Analisis Grafik Histogram



Sumber: Output SPSS

Dalam ilustrasi tersebut, histogram menunjukkan bahwa kurva berada di tengah, tidak condong secara signifikan ke kanan atau kiri, dan memiliki karakteristik bentuk seperti lonceng terbalik. Dari gambar histogram tersebut, dapat disimpulkan yakni datanya memenuhi asumsi distribusi normal.⁷⁸

Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Analisis Grafik Normal Probably Plot



Sumber: Output SPSS

Dalam ilustrasi di atas, terlihat bahwa titik-titik dalam grafik *Normal Probability Plot* tersebar sekitar dan sesuai dengan garis diagonal. Hal ini memperlihatkan yakni data mengikuti distribusi normal. Kemudian pengujian dengan K/S menjelaskan nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* 0,200, artinya $> 0,05$. Dengan demikian, kesimpulannya data terdistribusi dengan normal. Maka, model regresinya tersebut memberikan pemenuhan pada asumsi normalitas, bahwa asumsi tentang distribusi normal dari residu atau variabel-variabel dalam model tersebut telah terpenuhi.⁷⁹

⁷⁸ Sinambela, Lijan P. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik serta Praktik*. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada. 2021). Hal. 433

⁷⁹ Sinambela, Lijan P. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik serta Praktik*. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada. 2021). Hal. 429

4.2.2.2. Uji Multikolinearitas

Pengujian dipergunakan guna menguji apakah ada hubungan dari beberapa variabel bebasnya pada analisis regresi.⁸⁰ Multikolinearitas bisa mengakibatkan permasalahan interpretasi koefisien regresi dan dapat memberikan pengurangan kehandalan model regresi. Model regresi yang baik, perlu memiliki hubungan dari variabel independent. Sebagai deteksi keberadaan multikolinearitas, maka bisa melakukan berbagai upaya, seperti: (1) Melihat nilai hubungan dari variabel bebasnya. (2) Melihat nilai condition index dan eigenvalue. (3) Melihat nilai tolerance dan VIF.⁸¹

Pada masing-masing pengujian, yang diterapkan tentunya memiliki dasar untuk mengambil keputusan. Dasar pengambilan keputusannya dalam pengujian menggunakan Tolerance dapat diuraikan dengan: Pedoman Keputusan Berdasarkan Nilai *Tolerance*:

- a. Apabila nilai *Tolerance* melebihi 0,10, ini menandakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model regresi.
- b. Jika nilai *Tolerance* < 0,10, ini mengindikasikan ada permasalahan multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,133	7,511
	X2	,324	3,085
	X3	,176	5,668

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS

⁸⁰ Sinambela, Lijan P. *Metodologi Penelitian Kuantitatif...* h.433

⁸¹ Sinambela, Lijan P. *Metodologi Penelitian Kuantitatif...* h 433

Berdasarkan tabel di atas, bisa disimpulkan bahwa tidak ada indikasi terjadinya multikolinearitas. Hal ini bisa diamati dari nilai toleransi (tolerance) yang setiap variabelnya memiliki nilai $> 0,10$. Dengan nilai toleransi yang cukup tinggi, kesimpulannya tidak ada korelasinya yang signifikan diantara variabel bebas pada model regresinya.

Maka dengan hal itu, hasil ini menunjukkan yakni variabel bebas pada model regresi tidak berkaitan kuat atau korelasi yang tinggi satu sama lain, yang merupakan sebuah asumsi penting pada analisis regresi yang tidak terpenuhi ketika terjadi multikolinieritas. Maka, model regresi dapat dianggap valid dalam konteks ini.

4.2.2.3. Uji Autokorelasi

Sebuah pengujian yang diterapkan dalam memeriksa apakah ada hubungan dari variabel dependen dengan dirinya sendiri dalam analisis regresi.⁸² Korelasi dengan diri sendiri ini mengacu pada situasi di mana nilai variabel terikat tidak mempunyai keterkaitan atau tidak berkorelasi dengan nilai variabelnya dalam periode terdahulu maupun periode berikutnya. Pengujiannya digunakan untuk menguji keberadaan ketergantungan atau pola hubungan antara observasi pada suatu deret waktu (*time series*) atau data yang terkumpul dalam urutan waktu tertentu. Autokorelasi terjadi ketika terdapat korelasi dari nilai observasi pada waktu sebelumnya dengan nilai-nilai observasi pada waktu sekarang atau waktu berikutnya dalam deret waktu.⁸³ Penelitiannya menerapkan uji *Durbin-Watson* (DW) sebagai identifikasi autokorelasi.

Uji *Durbin-Watson* merupakan uji yang menguji autokorelasi pada model regresi linear.⁸⁴ Nilai uji *Durbin-Watson* (DW) diantara 0 dan 4, dengan nilai 2 menjelaskan tidak ada

⁸² Sinambela, Lijan P. *Metodologi Penelitian Kuantitatif...* h.436

⁸³ Sinambela, Lijan P. *Metodologi Penelitian Kuantitatif...* h.436

⁸⁴ Sinambela, Lijan P. *Metodologi Penelitian Kuantitatif...* h.436

autokorelasi. Nilai DW yang mendekati 0 mengindikasikan adanya autokorelasi positif (korelasi antara nilai observasi pada waktu sebelumnya dan nilai observasi pada waktu sekarang), sementara nilai DW yang mendekati 4 mengindikasikan adanya autokorelasi negatif (korelasi antara nilai observasi pada waktu sebelumnya dan nilai observasi pada waktu berikutnya).

Pengujiannya dilakukan sebagai upaya mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Berikut ini ialah hasil uji autokorelasi melalui uji *Durbin-Watson*:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,165 ^a	,027	-,010	,05819	2,420

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: dY

Sumber: Output SPSS

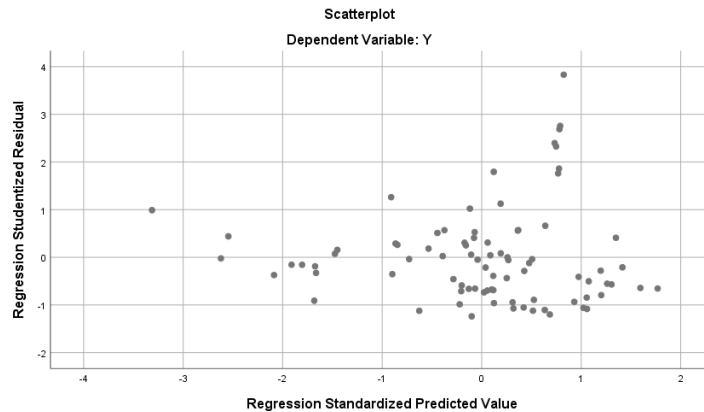
Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada pengujiannya, bisa diambil kesimpulan bahwa tidak ada gejala autokorelasi. Dikarenakan nilai Durbin Watson pada Model Summary yaitu 2,420. Dengan demikian maka untuk uji hipotesis penelitiannya bisa diteruskan.

4.2.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian diterapkan guna menguji apakah ada ketidakseragaman (varians yang tidak konstan) pada residual model regresi.⁸⁵ Heteroskedastisitas dapat mempengaruhi interpretasi koefisien regresi dan menghasilkan kesalahan standar yang tidak konsisten.

⁸⁵ Sinambela, Lijan P. *Metodologi Penelitian Kuantitatif...* h.434

Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS

Dari ilustrasi di atas, berdasarkan scatterplot, dapat diamati bahwa titik-titik data membentuk pola yang tidak teratur dan tersebar baik di atas maupun di bawah sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi yang digunakan, tidak ada indikasi heteroskedastisitas, sehingga penelitian ini dapat dilakukan dengan validitas yang baik.

4.3. Pengujian Hipotesis

4.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode statistik yang dikenal sebagai analisis regresi linear berganda diterapkan dalam mengeksplorasi keterkaitan satu variabel yang bergantung pada variabel lain (disebut juga variabel respons) dengan dua atau lebih variabel yang tidak tergantung (disebut juga variabel prediktor) dalam bentuk persamaan linear. Tujuan utamanya adalah untuk menggali sejauh mana variabel yang tidak tergantung memengaruhi variabel yang bergantung dan mengukur kekuatan serta signifikansi dari hubungan tersebut.⁸⁶

⁸⁶ Sinambela, Lijan P. *Metodologi Penelitian Kuantitatif...* h.441

Gambar 4. 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,119	,010		11,656	,000
dX1	-,012	,042	-,092	-,285	,776
dX2	,004	,032	,026	,135	,893
dX3	,054	,021	,175	,669	,506

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS

Sesuai dengan hasil yang diperoleh dalam tabel, model persamaan regresi untuk penelitian ini dapat dijabarkan dengan:

$$\text{ROA (Y)} = 0,119 - 0,012 \text{ X1} + 0,004 \text{ X2} + 0,054 \text{ X3}$$

Dari persamaannya di atas kesimpulannya ialah:

1. Diperoleh nilai konstantanya ada 0,119. Sehingga jika nilai variabel X (*Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Current Ratio*) mempunyai nilai nol (0), maka variabel Y RoA dengan nilai 0,119
2. Nilai koefisien *Quick Ratio* (X1) ada - 0,012 artinya bila *Quick Ratio* naik satu persen, maka RoA bisa terjadi penurunan 1,2% dimana variabel yang lain tetap. Koefisien negatif tidak mempunyai keterkaitan satu arah dari *Quick Ratio* dengan RoA.
3. Nilai koefisien *Cash Ratio* (X2) 0,004 artinya jika *Cash Ratio* naik satu persen, maka ROA juga naik sebesar 0,4% dengan asumsi variabel lain tidak berubah. Koefisien positif tidak memiliki keterkaitan satu arah dari *Cash Ratio* dengan ROA.
4. Nilai koefisien *Current Ratio* (X3) ada 0,054 artinya jika *Current Ratio* naik satu persen, maka RoA juga naik 5,4% dimana asumsi variabel yang lain tetap. Koefisien positif memiliki keterkaitan satu arah dari *Current Ratio* atas *Return on Asset*.

4.3.2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R -squared atau R^2) berfungsi untuk mengukur sejauh mana model bisa menerangkan variasi dalam variabel dependen.⁸⁷ Koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen seperti *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Current Ratio* mempengaruhi RoA. Ketika nilai R^2 mendekati 1, ini mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen untuk menerangkan variasi dalam *Return on Asset* dalam model regresi semakin besar. Dengan kata lain, dekat dengan 1 nilai R^2 , semakin kuat pengaruh variabel bebasnya dalam menerangkan variasi dalam variabel dependennya dalam model tersebut.⁸⁸ Dan akan berlaku sebaliknya, Ketika nilai R -squared mendekati 0, ini menandakan bahwa variabel bebas berkemampuan yang terbatas dalam menerangkan variasi pada variabel dependen. Dengan kata lain, semakin mendekati 0 nilai R -squared, semakin rendah kemampuan variabel independen didalam menerangkan variabilitas pada variabel dependen.

Gambar 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,424 ^a	,180	,149	,82273	,751

a. Predictors: (Constant), Ln_CR, Ln_CSR, Ln_QR

b. Dependent Variable: Ln_ROA

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Current Ratio* menghasilkan koefisien determinasi sebesar 0,149 atau 14,9%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen (*Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Current Ratio*) memiliki dampak sebesar 14,9% terhadap variabel dependen, sementara

⁸⁷ I Made Laut Mertha Jaya, "Metode Penelitian Kuantitatif serta Kualitatif", Yogyakarta:QUADRANT. 2021. hal. 101

⁸⁸ I Made Laut Mertha Jaya, "Metode Penelitian Kuantitatif ... hal. 101

sebanyak 85,1% lainnya yang terpengaruh faktor-faktor ataupun variabel lainnya.

4.3.3. Uji Simultan (Uji f)

Uji F dipergunakan guna mengidentifikasi apakah gabungan variabel independen secara keseluruhan memiliki dampak yang signifikan pada variabel dependen dan apakah regresi berganda ini efektif dalam melakukan prediksi terhadap variabel dependen. Dalam uji F, kita dapat menentukan apakah kombinasi variabel independen secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan pada variabel dependen.⁸⁹

Hasil penelitian bisa disimpulkan berdasarkan informasi yang terdapat dalam output SPSS, terutama dalam tabel ANOVA (*Analysis of Variance*), dengan membandingkan nilai probabilitas (signifikansi) dengan tingkat alpha (α) sebesar 5%.

Gambar 4. 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,856	3	3,952	5,838	,001 ^b
	Residual	54,151	80	,677		
	Total	66,006	83			

a. Dependent Variable: Ln_ROA

b. Predictors: (Constant), Ln_CR, Ln_CSR, Ln_QR

Sumber: Output SPSS

Hal ini bisa disimpulkan bahwa persamaannya mempunyai tingkat signifikansi 0,001, yang lebih kecil daripada alpha ada 0,05. Dari hasilnya diperoleh nilai F hitung 5,838, sedangkan nilai F tabel adalah 2,71. Maka, karena F hitung (5,838) > F tabel (2,71), maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Ini mengindikasikan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Current Ratio*

⁸⁹ I Made Laut Mertha Jaya, "Metode Penelitian Kuantitatif serta Kualitatif", Yogyakarta:QUADRANT. 2021. hal. 100

dengan simultan mempengaruhi positif signifikan pada variabel dependen, yaitu *Return on Asset*.

4.3.4. Uji t

Uji-t adalah metode statistik untuk membandingkan dua kelompok atau sampel yang berbeda. Uji-t biasanya digunakan ketika sampel yang diuji mempunyai data yang kecil atau varian populasi tidak diketahui. Keputusan dapat dibuat dengan merujuk kepada hasil output dari SPSS yang tersedia dalam tabel koefisien, terutama dalam hal membandingkan nilai probabilitas (signifikansi) pada tingkat alpha (α) sebesar 5%. Keputusan dalam uji t sesuai pada kriteria penilaiannya:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) akan diterima, sementara hipotesis alternatif (H_1) akan ditolak.⁹⁰
2. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) akan diterima.⁹¹

Gambar 4. 7 Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.047	.041		-25.782	.000
dX1	-.304	.167	-.553	-1.819	.073
dX2	.152	.127	.218	1.197	.235
dX3	.224	.084	.654	2.667	.009

a. Dependent Variable: Log_ROA

Sumber: Output SPSS

Perhitungan t tabel :

$$t \text{ tabel} = (\alpha / 2 ; n-k-1)$$

$$t \text{ tabel} = 0,05 / 2 ; 84 - 3 - 1$$

$$t \text{ tabel} = 0,025 ; 80$$

$$t \text{ tabel} = 1,993$$

⁹⁰ I Made Laut Mertha Jaya, "*Metode Penelitian Kuantitatif serta Kualitatif*", Yogyakarta:QUADRANT. 2021. hal. 101

⁹¹ I Made Laut Mertha Jaya, "*Metode Penelitian Kuantitatif serta Kualitatif*", Yogyakarta:QUADRANT. 2021. hal. 101

Dari data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa ketiga variabel independen, yaitu *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Current Ratio*, memiliki nilai t masing-masing, yaitu -1,819, 1,197, dan 2,667. Dapat dikatakan bahwa jika nilai t tersebut kurang dari 1,993, maka hanya variabel *Current Ratio* yang menunjukkan hasil yang signifikan dalam penelitian ini. Variabel-variabel lainnya, seperti *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*, tidak menunjukkan signifikansi dalam hubungannya dengan variabel dependen.

Uji t atas variabel *Quick Ratio* menunjukkan nilai t hitung sebesar -1.819, yang lebih kecil daripada nilai kritis 1,993. Maka, secara parsial, *Quick Ratio* **tidak memiliki pengaruh yang signifikan** terhadap *Return on Asset*. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H1) ditolak dalam konteks pengaruh negatif *Quick Ratio* atas *Return on Asset*.

Uji t atas variabel *Cash Ratio* menunjukkan nilai t hitung sebesar $1,197 < 1,993$. Maka, secara parsial, *Cash Ratio* **tidak berpengaruh signifikan** pada ROA. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H2) ditolak dalam konteks pengaruh positif *Cash Ratio* atas *Return on Asset*.

Uji t terhadap variabel *Current Ratio* menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,667, yang lebih besar daripada nilai kritis 1,993. Oleh karena itu, secara parsial, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* **berpengaruh positif signifikan** atas *Return on Asset*. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H3) diterima dalam konteks pengaruh positif *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*.

Hasilnya menggambarkan bahwa *Quick Ratio* tidak dapat mempengaruhi faktor pada RoA. *Quick ratio*, juga dikenal sebagai *Acid-Test Ratio*, ialah rasio keuangan yang digunakan untuk pengukuran potensi perusahaan dalam membayarkan kewajibannya yang berjangka pendek melalui aset lancar yang dinilai likuid (seperti kas, investasi jangka pendek, dan piutang dagang) tanpa mengandalkan penjualan persediaan. Roa ialah rasio keuangan yang mengukur sejauh mana

perusahaan efisien didalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba.⁹²

Pengaruh Quick Ratio terhadap RoA bisa beragam sesuai dengan faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Quick Ratio yang tinggi: Jika perusahaan memiliki Quick Ratio yang tinggi, artinya perusahaan memiliki likuiditas yang kuat dan kemampuan yang baik sebagai pemenuh kewajiban jangka pendeknya tanpa harus berfokus pada penjualan persediaan. Perusahaan mungkin bisa melakukan pengelolaan asetnya dengan lebih efisien dan menghasilkan laba yang lebih tinggi. Sebagai hasilnya, Return on Assets perusahaan dapat meningkat.⁹³ Quick Ratio yang rendah: Jika perusahaan memiliki Quick Ratio yang rendah, artinya perusahaan memiliki likuiditas yang lemah dan mungkin mengatasi kesulitan pada pemenuh kewajiban jangka pendeknya. Dalam situasi ini, perusahaan mungkin perlu menjual persediaan atau mengandalkan sumber dana lain untuk memenuhi kewajiban tersebut. Hal ini dapat mengurangi efisiensi penggunaan aset perusahaan dan berdampak negatif pada Return on Assets.⁹⁴

Namun, perlu diingat bahwa hubungan antara Quick Ratio dan Return on Assets tidaklah linear dan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya, seperti industri perusahaan, struktur modal, strategi operasional, dan kondisi pasar. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis faktor-faktor tersebut secara komprehensif dan melakukan penilaian yang lebih mendalam untuk memahami pengaruh Quick Ratio terhadap Return on Assets dalam konteks spesifik perusahaan atau industri tertentu.⁹⁵

⁹² Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamental of financial managements*. Cengage Learning.

⁹³ Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamental of financial managements*. Cengage Learning.

⁹⁴ Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2019). *Principle of managerial finance*. Pearson.

⁹⁵ Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2019). *Principle of managerial finance*. Pearson.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1. Pengaruh Quick Ratio terhadap Return on Asset (ROA)

Berdasar pada hasil pengujian H1, menunjukkan bahwa hasil uji t mencapai t tabel $1,993 < t$ hitung sejumlah $-1,819$ dengan tingkat signifikansi $0,073 > 0,05$ yang artinya variabel quick ratio tidak memiliki pengaruh signifikan atas return on asset. Dari sini bisa ditarik kesimpulan yakni H1 ditolak dan H0 diterima. Sehingga penelitian bisa ditarik kesimpulan yakni Quick Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016 sampai dengan tahun 2022.

Hasilnya menjelaskan Quick Ratio tidak bisa berpengaruh pada ROA. Quick ratio, juga disebut Acid-Test Ratio, ialah rasio keuangan yang digunakan sebagai pengukuran kemampuan perusahaan pada pembayaran kewajiban jangka pendeknya melalui aset lancar yang paling likuid (seperti kas, investasi jangka pendek, dan piutang dagang) tanpa mengandalkan penjualan persediaan. Roa ialah rasio keuangan yang mengukur sejauh mana perusahaan efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.⁹⁶

Pengaruh Quick Ratio terhadap Return on Assets bisa beragam sesuai dengan faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Quick Ratio yang tinggi: Jika perusahaan memiliki Quick Ratio yang tinggi, artinya perusahaan dengan likuiditas yang kuat dan kemampuan yang baik dalam pemenuh kewajiban jangka pendeknya tanpa harus berfokus ada penjualan persediaan. Perusahaan mungkin bisa melakukan pengelolaan asetnya dengan lebih efisien dan menghasilkan laba yang lebih tinggi. Sebagai hasilnya, Return on Assets perusahaan dapat meningkat.⁹⁷ Quick Ratio yang rendah: Jika perusahaan memiliki Quick

⁹⁶ Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamental of financial management*. Cengage Learning.

⁹⁷ Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.

Ratio yang rendah, artinya perusahaan memiliki likuiditas yang lemah dan mungkin mengatasi kesusahan sebagai pemenuh kewajiban jangka pendeknya. Dalam situasi ini, perusahaan mungkin perlu menjual persediaan atau mengandalkan sumber dana lain untuk memenuhi kewajiban tersebut. Hal ini dapat mengurangi efisiensi penggunaan aset perusahaan dan berdampak negatif pada Return on Assets.⁹⁸

Quick ratio hanya mempertimbangkan aset yang sangat likuid dan tidak memasukkan aset produktif lainnya seperti aset tetap yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap ROA. ROA, di sisi lain, mencakup semua aset perusahaan, termasuk aset produktif tersebut. Oleh karena itu, quick ratio tidak memberikan gambaran yang lengkap tentang bagaimana perusahaan menghasilkan laba dari semua asetnya. Meskipun quick ratio dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengatasi kewajiban jangka pendek, hal itu tidak selalu berdampak langsung pada peningkatan ROA. Pengaruhnya terhadap ROA bisa terjadi secara tidak langsung melalui faktor-faktor lain seperti efisiensi operasional, strategi pemasaran, dan pengelolaan biaya. Perusahaan mungkin memiliki prioritas yang berbeda dalam mengelola likuiditas dan profitabilitas. Sebuah perusahaan mungkin lebih fokus pada mempertahankan tingkat likuiditas yang tinggi untuk menghindari risiko kekurangan modal kerja daripada mengoptimalkan ROA.

Namun, perlu diingat bahwa hubungan antara Quick Ratio dan Return on Assets tidaklah linear dan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya, seperti industri perusahaan, struktur modal, strategi operasional, dan kondisi pasar. Maka dari itu, penting guna menganalisa faktor itu secara komprehensif dan melakukan penilaian yang lebih mendalam untuk memahami pengaruh Quick Ratio pada RoA dalam konteks spesifik perusahaan atau industri tertentu.⁹⁹

⁹⁸ Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2019). Principles of managerial finance. Pearson.

⁹⁹ Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2019). Principles of managerial finance. Pearson.

4.4.2. Pengaruh Cash Ratio terhadap Return on Asset (RoA)

Sesuai dengan hasil uji H2, menunjukkan bahwa hasil uji t mencapai t tabel $1,993 < t \text{ hitung } 1,197$ dengan tingkat signifikansinya $0,235 > 0,05$ yang berarti bahwa variabel Cash ratio tidak berpengaruh RoA. Dari sini bisa ditarik kesimpulan bahwa H2 ditolak dan H0 diterima. Sehingga penelitian diambil kesimpulannya bahwa Cash Ratio tidak memiliki pengaruh atas Return on Asset perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016 sampai dengan tahun 2022.

Hasilnya menjelaskan, Cash Ratio tidak memiliki dampak pada Return on Asset (RoA). Cash Ratio adalah indikator keuangan yang memberikan pengukuran didalam memberikan pemenuhan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas dan setara kas, tanpa bergantung pada aset lancar lainnya. RoA di sisi lain, ialah rasio keuangannya yang mengukur efisiensi dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba.¹⁰⁰

Pengaruh Cash Ratio atas Return on Assets bisa beragam sesuai faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Cash Ratio yang tinggi dapat mempengaruhi jika perusahaan mempunyai Cash Ratio yang tinggi, dimana perusahaan memiliki cadangan kas yang signifikan dalam kaitannya dengan kewajiban jangka pendeknya. Kelebihan likuiditas ini dapat memberikan fleksibilitas finansial bagi perusahaan untuk melunasi kewajiban tepat waktu dan menghadapi situasi darurat. Dalam hal ini, perusahaan mungkin dapat mengelola asetnya dengan lebih efisien dan menghasilkan laba yang lebih tinggi. Sebagai hasilnya, Return on Assets perusahaan dapat meningkat. Cash Ratio yang rendah dapat mempengaruhi jika perusahaan memiliki Cash Ratio yang rendah, artinya perusahaan memiliki cadangan kas yang terbatas dalam hubungannya dengan kewajiban jangka pendeknya. Dalam situasi ini, perusahaan mungkin menghadapi risiko likuiditas yang lebih tinggi dan dapat

¹⁰⁰ Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). Fundamentals of financial management. Cengage Learning.

menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban tepat waktu. Kurangnya cadangan kas yang memadai dapat mengurangi efisiensi penggunaan aset perusahaan dan berdampak negatif pada Return on Assets.

Tetapi, perlu dicatat bahwa pengaruh Cash Ratio atas Return on Assets bisa juga terpengaruh dari faktor yang lainnya contohnya struktur modal, kebijakan investasi, dan kondisi pasar. Selain itu, mempertahankan tingkat cash ratio yang sangat tinggi juga dapat menyebabkan potensi penggunaan kas yang tidak efisien dan mengurangi potensi pengembalian. Oleh karena itu, analisis yang holistik dan evaluasi yang cermat tentang situasi keuangan dan strategi perusahaan diperlukan untuk memahami pengaruh Cash Ratio terhadap Return on Assets secara lebih tepat.¹⁰¹

4.4.3. Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Asset (ROA)

Sesuai dengan hasil uji H3, current ratio berpengaruh pada ROA dalam perusahaan yang ada di JII tahun 2016-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t mencapai t tabel $1,993 < t$ hitung sebesar $2,667$ dengan tingkat signifikansi $0,009 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel current ratio memiliki pengaruh positif signifikan atas return on asset. Maka, H3 diterima dan H0 ditolak. Sehingga, current ratio berpengaruh positif signifikan atas return on asset perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016 sampai dengan tahun 2022.

Dari hasil penelitiannya ini memperlihatkan yakni current ratio dapat memberikan pengaruh faktor pada return on asset. Current Ratio ialah rasio keuangan yang diterapkan dalam pengukuran kemampuan suatu perusahaan untuk pemenuh kewajibannya yang berjangka pendek dengan menggunakan aset lancar dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya. (RoA) adalah rasio keuangan yang mengukur sejauh mana perusahaan efisien untuk menerapkan asetnya dalam memberikan laba.

¹⁰¹ Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2019). Principles of managerial finance. Pearson.

Current Ratio yang tinggi bisa berpengaruh jika mempunyai Current Ratio yang tinggi, artinya perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk melunasi kewajibannya. Ini menunjukkan likuiditas yang kuat dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan mudah. Dalam hal ini, perusahaan mungkin memiliki stabilitas keuangan yang baik dan dapat mengalokasikan asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba. Sebagai hasilnya, Return on Assets perusahaan dapat meningkat. Current Ratio yang rendah dapat mempengaruhi perusahaan jika mempunyai Current Ratio yang rendah, artinya perusahaan mungkin menghadapi keterbatasan likuiditas dan mungkin sulit didalam melakukan emenuhan atas wajib yang berjangka pendek. Situasi ini dapat mengindikasikan risiko keuangan dan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mengalokasikan aset dengan efisien untuk menghasilkan laba. Dalam hal ini, Return on Assets perusahaan dapat terpengaruh negatif.

Namun, penting untuk dicatat bahwa Current Ratio adalah indikator likuiditas jangka pendek dan tidak memberikan gambaran keseluruhan tentang efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Return on Assets dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya seperti struktur modal, efisiensi operasional, pengelolaan persediaan, dan strategi investasi. Oleh karena itu, untuk memahami pengaruh Current Ratio atas Return on Assets secara menyeluruh, penting guna melaksanakan analisis yang komprehensif yang berpengaruh atas kinerja keuangannya..

4.4.4. Pengaruh Quick Ratio, Cash Ratio, dan Current Ratio terhadap Return on Asset (RoA)

Hasil analisis uji F memperlihatkan yakni tingkat signifikansi dalam persamaan ini adalah 0,001, yang lebih kecil dari alpha yang telah ditentukan yakni 0,05. Selain itu, hasil analisis menghasilkan nilai F hitung sebesar 5,838, sementara itu nilai F tabel adalah 2,71. Dengan demikian, F hitung (5,838) lebih besar dari F tabel (2,71), yang mengakibatkan penolakan hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis

alternatif (H_a). Ini berarti bersamaan, variabel independen, termasuk Quick Ratio, Cash Ratio, dan Current Ratio, berpengaruh yang signifikan dan positif atas variabel dependen, yakni Return on Asset.

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset yang sangat likuid, seperti kas dan setara kas. Dengan likuiditas yang cukup, perusahaan dapat menghindari risiko kekurangan modal kerja yang dapat mengganggu operasi harian. Ini dapat memengaruhi positif ROA dengan memungkinkan perusahaan untuk menjalankan operasi mereka secara efisien dan menghasilkan pendapatan. Dengan tingkat likuiditas yang sehat, perusahaan mungkin tidak perlu mengambil pinjaman jangka pendek dengan bunga tinggi untuk memenuhi kewajiban. Ini dapat mengurangi beban bunga dan biaya keuangan lainnya, yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan ROA. Memiliki rasio likuiditas yang sehat dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan pemegang saham. Ini dapat meningkatkan akses perusahaan terhadap modal dan sumber daya yang lebih murah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan ROA.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian yang sudah dijelaskan di atas tentang pengaruhnya Quick Ratio, Cash Ratio, dan Current Ratio terhadap Return on Asset perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Quick Ratio (X1) tidak berpengaruh terhadap Return on Asset (Y) pada perusahaan yang terdaftar di JII selama periode tahun 2016-2022. Hal ini diperkuat oleh fakta bahwa hasil uji t mencapai t tabel $1,993 < t$ hitung sejumlah $-1,819$ dengan tingkat signifikansi $0,073 > 0,05$ yang artinya variabel quick ratio tidak memiliki pengaruh signifikan atas return on asset.
2. Variabel Cash Ratio (X2) tidak berpengaruh terhadap Return on Asset (Y) pada perusahaan yang terdaftar di JII selama periode tahun 2016-2022. Pernyataan ini diperkuat hasil uji t mencapai t tabel $1,993 < t$ hitung $1,197$ dengan tingkat signifikansinya $0,235 > 0,05$ yang berarti bahwa variabel Cash ratio tidak berpengaruh terhadap RoA.
3. Variabel Current Ratio (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Asset (Y) pada perusahaan yang terdaftar di JII selama periode tahun 2016-2022. Fakta ini diperkuat oleh hasil uji t mencapai t tabel $1,993 < t$ hitung sebesar $2,667$ dengan tingkat signifikansi $0,009 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel current ratio memiliki pengaruh positif signifikan atas return on asset.
4. Berdasar pada hasil analisa uji F bisa ditarik kesimpulan yakni model persamaan yang memperhitungkan pengaruh Quick Ratio, Cash Ratio, dan Current Ratio terhadap Return on Asset (ROA) mempunyai tingkat signifikansi yakni $0,001$, yang lebih kecil dibandingkan dengan alpha (α) sebesar $0,05$. Dari hasil analisis ini, ditemukan bahwa nilai F hitung sebesar $5,838$, sementara nilai F tabel adalah $2,71$. Karena F hitung ($5,838$) lebih besar dari F tabel ($2,71$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis

alternatif (Ha) diterima. Ini mengindikasikan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu (ROA).

5.2. Saran

Berdasar pada kesimpulannya di atas, maka peneliti memberilan saran, yakni:

1. Bagi pengguna laporan keuangan

Untuk memberikan keputusan keuangan, sebaiknya para pengguna laporan keuangan lebih memperhatikan akun-akun yang berhubungan dengan rasio likuiditas dan return on assets. Misalnya dalam beberapa tahun hutang lancar terus naik sedangkan laba perusahaan kenaikannya berbeda dengan hutang lancar, maka keputusan yang diambil harus lebih tepat.

2. Bagi peneliti

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat memperpanjang periode penelitian ke tahun yang lebih baru dan menambahkan variabel bebas tambahan guna meningkatkan kualitas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, M Rizal, dan Muhammad Aqsa, "Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, " *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5.1 (2022), 2022–2307 <<https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1633>>
- Anlia, Via Lita Bethry (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid-19*, Cirebon: Penerbit Insani.
- Armalinda, "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Return On Assets (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 16.2 (2019), 111 <<https://doi.org/10.31851/jmwe.v16i2.3411>>
- Asniwati, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Midi Utama Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Economix*, 8 (2020), 246–57
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of financial management. Cengage Learning*
- Daeli, Erikaris, *Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Studi pada perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016* (Bekasi, 2017)
- Dessi Herliana, "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2016—2018," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya*, 1.NO.1 (2021), 2
- Dewi, Gusti Ayu Putu Puspita, dan Putu Nuniek Hutnaleontina, "Pengaruh Quick Ratio dan Cash Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 4.2 (2021), 85–93
- Fahmi, Irham. "Analisis Kinerja Keuangan". Bandung: Alfabeta, 2012
- Firmanza, Firmanza, Khairil Fathir, Nardi Nardi, dan Muhammad Saddam, "Pengaruh Current Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Return on Asset Pada Pt Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Di Jakarta Periode Tahun 2012-2019," *Jurnal Neraca Peradaban*, 1.3 (2021), 246–54 <<https://doi.org/10.55182/jnp.v1i3.63>>
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2019). *Principles of managerial finance. Pearson*
- Gumanti, Tatang A. "Teori Dalam Manajemn Keuangan". Jakarta: Universitas Bhayangkara. 2009
- Hanafi, A Halim. "Analisis Laporan Keuangan". Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2016

- Harahap, Sofyan Syafri. *"Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method)*. (Google Book : https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Vja4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP10&dq=pengertian+penelitian+kuantitatif&ots=XvJlo2S1qs&sig=PJ3nvQE4xZ6EvZlgC2lBvIfgudA&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20penelitian%20kuantitatif&f=false. 2019) diakses pada 10 Mei 2023
- Hidayati, Ani, *"Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio terhadap Return on Assets pada PT Gajah Tunggal TBK, "* UG Jurnal, 15.5 (2021)
- Husnan Suad, Enny Pudjiastuti. *"Dasar-dasar Manajemen Keuangan"*. Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan UPP STIM YKPN, 2018
- Isnurhadi, dkk. *'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI'*, 2, 2018,
- Jaya, I Made Laut Mertha, *"Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,"* Yogyakarta:QUADRANT. (2021)
- K.R. Subrahanyaman, *"Analisis Laporan Keuangan"*, Jakarta: Salemba Empat, 2010
- Kasmir, *"Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi cetakan 11"*, (Depok: Rajawali Pers, 2019
- Khumaini, Sabik, dan M Nurzansyah, *"Pengaruh Quick Ratio Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2016-2019,"* Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking, 2.1 (2020), 38 <<https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2748>>
- Mulyadi, *"Sistem Akuntansi"*, Jakarta: Salemba Empat. 2007
- Munawir. *"Analisa Laporan Keuangan"*. Yogyakarta: Liberty, 2010
- Novianti, Delvi Rahma, Juhaini Alie, dan Endah Dewi Purnamasari, *"Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Return On Asset,"* Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 2.4 (2021), 66–82 <<https://doi.org/10.47747/jismab.v2i4.497>>
- Prihadi, Toto. *"Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi."* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019
- Purnawati, I Gusti Ayu, *"Akuntansi Koperasi dan UMKM: Teori dan Praktik,"* Depok:PT. Rajagrafindo Persada. (2018)
- Rudianto. *"Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS"*. Jakarta: Erlangga, 2012

- Sinambela, Lijan P, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik dan Praktik*," Depok:PT. Rajagrafindo Persada. (2021)
- Sofyan, Mohammad, "*Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan*," Jurnal Akademika, 17.2 (2019), 115–21 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51881/jam.v17i2.173>>
- Sugiyono, '*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*', Bandung: Alfabeta, 2019
- Sukarya, I Putu, I Gede Kajeng Baskara, '*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages*', E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8.1 (2018)
- Thian, Alexander. "*Analisis Laporan Keuangan*". Yogyakarta: ANDI, 2022
- Tri Neliana, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan*," Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 5.2 (2017), 1409–22 <<https://doi.org/10.17509/jrak.v5i2.7948>>
- Ukhriyawati, Henny Anita Siallagan and Catur Fatchu, '*Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014*', Journal of Chemical Information and Modeling, 53.9 (2019)

LAMPIRAN

1. Data Perhitungan

KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	QUICK RATIO	CASH RATIO	CURRENT RATIO	RETURN ON ASSETS
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	2016	3,17	1,81	7,26	0,189
		2017	3,16	1,89	7,02	0,176
		2018	2,50	1,27	6,49	0,183
		2019	3,40	2,21	8,08	0,173
		2020	3,06	2,63	5,96	0,101
		2021	3,91	3,52	7,19	0,100
		2022	3,81	3,19	8,01	0,093
ANTM	Aneka Tambang Tbk	2016	2,12	1,75	2,44	0,002
		2017	1,39	1,00	1,62	0,005
		2018	1,17	0,78	1,54	0,026
		2019	1,11	0,69	1,45	0,006
		2020	0,86	0,53	1,21	0,036
		2021	1,31	0,78	1,79	0,057
		2022	1,47	0,75	1,96	0,114
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2016	1,07	0,70	1,51	0,059
		2017	1,07	0,63	1,52	0,058
		2018	0,69	0,28	1,07	0,051
		2019	0,88	0,56	1,27	0,061
		2020	0,97	0,62	1,37	0,054
		2021	1,03	0,73	1,34	0,062
		2022	1,25	0,84	1,79	0,051
INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	2016	3,97	3,03	4,53	0,128
		2017	3,19	2,08	3,70	0,064
		2018	2,67	2,11	3,14	0,041
		2019	2,80	1,96	3,28	0,066
		2020	2,48	1,83	2,92	0,066

		2021	1,95	1,32	2,44	0,068
		2022	1,55	0,94	2,14	0,072
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2016	1,29	0,52	2,07	0,119
		2017	1,32	0,34	2,35	0,056
		2018	0,89	0,16	1,80	0,098
		2019	0,86	0,13	1,66	0,067
		2020	1,01	0,22	1,96	0,047
		2021	0,91	0,15	2,00	0,075
		2022	0,82	0,19	1,81	0,046
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2016	2,69	1,25	4,13	0,154
		2017	2,91	1,25	4,51	0,148
		2018	3,14	1,38	4,66	0,138
		2019	2,90	1,18	4,35	0,125
		2020	2,98	1,64	4,12	0,124
		2021	3,01	1,76	4,45	0,126
		2022	2,19	0,89	3,77	0,127
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	2016	1,12	0,09	1,58	0,104
		2017	2,99	0,24	4,60	0,104
		2018	2,13	0,30	3,41	0,098
		2019	2,26	0,26	3,57	0,132
		2020	2,52	0,39	3,85	0,099
		2021	2,20	0,25	3,13	0,121
		2022	2,93	0,40	4,72	0,100
PTBA	Bukit Asam, Tbk	2016	1,44	0,73	1,66	0,143
		2017	2,27	0,81	2,53	0,207
		2018	2,06	1,28	2,38	0,212
		2019	2,19	1,01	2,49	0,155
		2020	1,95	1,12	2,16	0,100
		2021	2,27	0,59	2,43	0,222
		2022	1,92	0,66	2,28	0,282
PWON	Pakuwon Jati Tbk	2016	0,71	0,53	1,33	0,086

		2017	0,96	0,69	1,72	0,087
		2018	1,44	1,09	2,31	0,113
		2019	1,82	1,28	2,86	0,124
		2020	0,94	0,67	1,98	0,042
		2021	2,48	2,13	3,79	0,054
		2022	3,23	2,83	4,65	0,060
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2016	0,94	0,35	1,27	0,103
		2017	1,15	0,41	1,57	0,034
		2018	1,52	0,64	1,95	0,060
		2019	0,98	0,32	1,36	0,030
		2020	0,96	0,25	1,35	0,034
		2021	0,75	0,17	1,07	0,027
		2022	1,02	0,46	1,45	0,030
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2016	1,18	0,75	1,20	0,162
		2017	1,03	0,55	1,05	0,165
		2018	0,92	0,38	0,94	0,131
		2019	0,70	0,31	0,71	0,125
		2020	0,66	0,30	0,67	0,120
		2021	0,88	0,55	0,89	0,122
		2022	0,77	0,45	0,78	0,101
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2016	0,39	0,03	0,61	0,382
		2017	0,44	0,03	0,63	0,376
		2018	0,51	0,03	0,75	0,479
		2019	0,47	0,05	0,65	0,343
		2020	0,48	0,06	0,66	0,349
		2021	0,42	0,03	0,61	0,302
		2022	0,40	0,04	0,61	0,293

Tabel Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	84	,002	,479	,11935	,091614
X1	84	,390	3,970	1,70631	,971984
X2	84	,030	3,520	,89286	,795746
X3	84	,610	8,080	2,59393	1,818852
Valid N (listwise)	84				

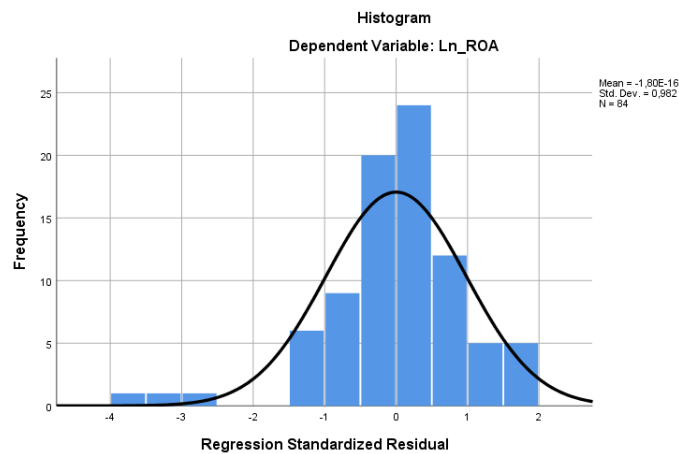
Tabel Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnof)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

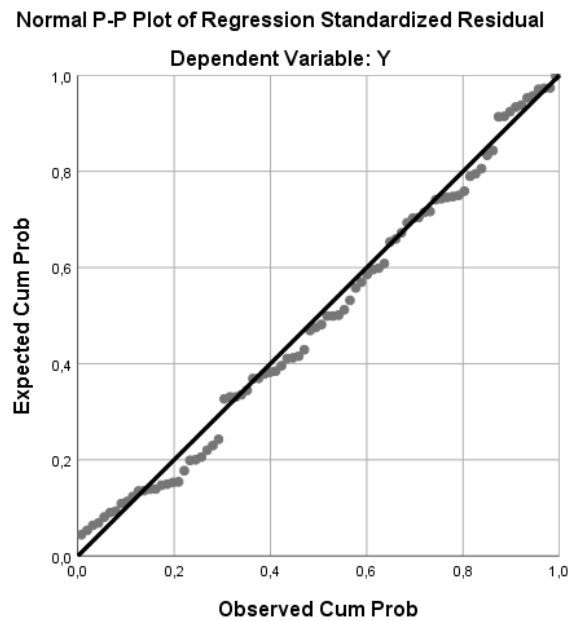
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07591969
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,065
	Negative	-,048
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Grafik Histogram Uji Normalitas



Uji Normalitas Analisis Grafik Normal Probably Plot



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,133	7,511
	X2	,324	3,085
	X3	,176	5,668

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Output SPSS

Uji Autokorelasi

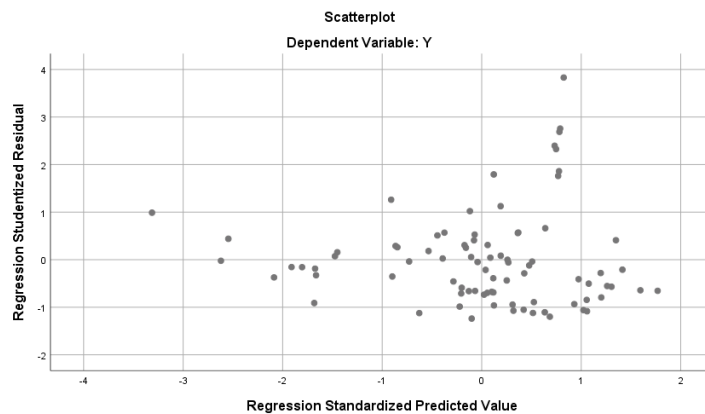
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,165 ^a	,027	-,010	,05819	2,420

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: dY

Uji Heteroskedastisitas



Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,119	,010		11,656	,000
dX1	-,012	,042	-,092	-,285	,776
dX2	,004	,032	,026	,135	,893
dX3	,054	,021	,175	,669	,506

a. Dependent Variable: Y

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,424 ^a	,180	,149	,82273	,751

a. Predictors: (Constant), Ln_CR, Ln_CSR, Ln_QR

b. Dependent Variable: Ln_ROA

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,856	3	3,952	5,838	,001 ^b
	Residual	54,151	80	,677		
	Total	66,006	83			

a. Dependent Variable: Ln_ROA

b. Predictors: (Constant), Ln_CR, Ln_CSR, Ln_QR

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.047	.041		-25.782	.000
	dX1	-.304	.167	-.553	-1.819	.073
	dX2	.152	.127	.218	1.197	.235
	dX3	.224	.084	.654	2.667	.009

a. Dependent Variable: Log_ROA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Diri

Nama : Pangestika Amartyana
Tempat, tanggal lahir : Kendal, 27 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Sojomerto RT 01 RW 03, Kecamatan Gemuh,
Kabupaten Kendal, Jawa Tengah
No. HP : 083812570700
Email : hestie2705@gmail.com

Jenjang Pendidikan

SD : SD N 03 Sojomerto
SMP : SMP N 01 Gemuh
SMA/SMK : SMK N 01 Kendal

Pengalaman Organisasi

HMJ Akuntansi Syariah (2020) sebagai anggota pengurus Divisi Pendidikan dan Pelatihan